

**ANALISIS PERANAN KELOMPOK TANI PADI TERHADAP  
PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI DI DESA  
SIANTAR CA KECAMATAN SOSOR GADONG KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**PENRONARDO TAMBUNAN  
16.822.0084**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Judul Skripsi : Analisis Peranan Kelompok Tani Padi Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Petani Di Desa Diantar Ca Kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah.

Nama : Penronardo Tambunan

NPM : 168220084

Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh  
Komisaris Pembimbing



Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si  
Pembimbing I



Muhammad Fadly Abdina, S.P., M.Si  
Pembimbing II

Diketahui oleh:



Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si  
Dekan Fakultas Pertanian



Virda Zikria, SP. M.Sc  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 23 September 2021

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Oktober 2021



Penronardo Tambunan  
16.822.0084

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Penronardo Tambunan

NPM : 16.822.0084

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :“Analisis Peranan Kelompok Tani Padi Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Petani di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih, media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : Oktober 2021

Yang menyatakan



Penronardo Tambunan

## ABSTRAK

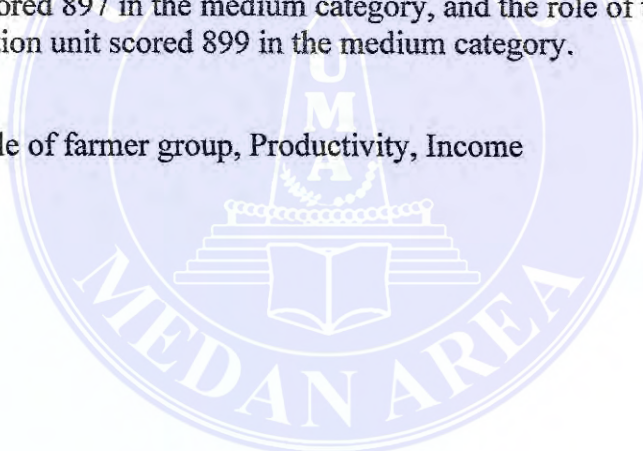
Padi merupakan salah satu komoditas pangan di Indonesia yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi juga termasuk tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama di dunia. Kecamatan Sosor Gadong merupakan salah satu wilayah sentra padi sawah di Kabupaten Tapanuli Tengah di bandingkan dengan wilayah lainnya. Kelompok tani di wilayah tersebut masih di kategori kelas pemula. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan kelompok tani padi terhadap produktivitas dan pendapatan petani di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif, pengambilan sampel dilakukan secara *purposiv sampling*, Sampel dalam penelitian adalah kelompok tani dan petani. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Metode analisis peranan kelompok tani dengan menggunakan metode Arikunto, analisi produktivitas produksi: luas lahan, analisi pendapatan petani dengan menggunakan metode  $Pd = TR - TC$ , sedangkan untuk menghitung pengaruh peranan kelompok tani menggunakan Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan peranan kelompok tani padi berpengaruh positif terhadap produktivitas padi di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong dengan produktivitas rata-rata sebesar 2,783 Ton/Ha, sedangkan peranan kelompok tani padi berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong dengan nilai rata-rata pendapatan sebesar Rp. 3.584.531,275 Ha/Petani. Peranan kelompok tani padi sebagai kelas belajar mendapat skor sebanyak 932 dengan kategori tinggi, peranan kelompok tani padi sebagai wahana kerjasama mendapat skor sebanyak 897 dengan kategori sedang, dan peranan kelompok tani padi sebagai unit produksi mendapat skor sebanyak 899 dengan kategori sedang.

Kata Kunci: Peranan Kelompok Tani, Produktivitas, Pendapatan

## ABSTRACT

Rice is one of the food commodities in Indonesia whose production is still a staple food. Rice is also an agricultural crop and is the main crop in the world. Sosor Gadong District is one of the central areas for lowland rice in Central Tapanuli Regency compared to other areas. Farmer groups in the area are still in the beginner class category. The purpose of this study was to analyze the role of rice farmer groups on the productivity and income of farmers in Siantar Ca Village, Sosor Gadong District, Central Tapanuli Regency. The research method uses quantitative descriptive, sampling was done by purposive sampling, the sample in this study is farmer and farmer groups. The data collected in this study are primary data and secondary data. The method of analyzing the role of farmer groups using the Arikunto method, analyzing production productivity: land area, analyzing farmers' income using the  $Pd = TR - TC$  method, while calculating the influence of the role of farmer groups using Chi-Square. The results showed that the role of rice farmer groups had a positive effect on rice productivity in Siantar Ca Village, Sosor Gadong District with an average productivity of 2.783 Ton/Ha, while the role of rice farmer groups had a negative effect on farmers' income in Siantar Ca Village, Sosor Gadong District with an average value. Average income of Rp. 3,584,531,275 Ha/Farmer. The role of the rice farmer group as a learning class scored 932 in the high category, the role of the rice farmer group as a vehicle for cooperation scored 897 in the medium category, and the role of the rice farmer group as a production unit scored 899 in the medium category.

Keywords: The role of farmer group, Productivity, Income



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul” **Analisis Peranan Kelompok Tani Padi Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Petani Di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah**” Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satupada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. **Dr. Ir. Syahbudin, M.Si** selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. **Virda Zikria, S.P, M.Sc** selaku Ketua Prodi Studi Agrinisnis Universitas Medan Area.
3. **Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si** selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. **Muhammad Fadly Abdina, S.P, M.Si** selaku Anggota Komisi pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi penulis dan parastaf pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian administrasi kuliah dan tugas akhir penulis.

6. Ayahanda dan Ibunda tercinta Wasinton Tambunan dan Mursita Sianturi yang telah membesarkan penulis serta memberikan motivasi dan materi serta doa demi kesuksesan penulis dalam menempuh bangku perkuliahan Universitas Medan Area.
7. Kakak dan Abang penulis tercinta Romalina Tambunan dan Hotrianto Tambunan yang telah memberikan semangat dan dorongan terhadap penulis serta doa demi hasil skripsi yang baik.
8. Teman – teman seperjuangan Era, Eva, Lucky, William, Natan, Friska, Arilaba, Alberson, Novi, Della, Dewi, Nurhayati, Elisabet Pandiangan, Seprindo Simatupang serta teman angkatan AGB 2017 dan teman – teman seangkatan AGB 2016 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Teman “Subarsabirkuh” tersayang Krystin Tarihoran dan Erta Tarihoran yang selalu memberi semangat dan dukungan terhadap penulis serta doa demi kelancaran skripsi yang baik.
10. Bapak Ibu serta staf Pegawai di Kantor Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Sipodang Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian dan seluruh ketua kelompok tani dan jajarannya yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis.

Segep pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan dan penulisan skripsi ini.

Medan, Oktober 2021

(Penronardo Tambunan)



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan penelitian .....	9
1.4 Manfaat penelitian .....	9
1.5 Kerangka pemikiran .....	10
1.6 Hipotesis .....	11
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Kelompok Tani .....	12
2.2 Peranan Kelompok Tani .....	15
2.3 Pengembangan Kelompok Tani .....	17
2.4 Tanaman Padi Sawah ( <i>Oryza Sativa. L</i> ).....	20
2.5 Produktivitas Usahatani .....	24
2.6 Pendapatan.....	25
2.7 Jenis – jenis Pendapatan.....	28
2.8 Penelitian Terdahulu.....	29
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	31
3.2 Metode Pengambilan Sampel .....	31
3.3 Metode pengumpulan data .....	32
3.4 Metode Analisis Data .....	33
3.4.1. Analisis Peranan Kelompok Tani .....	33
3.4.2. Analisis Produktivitas .....	35
3.4.3. Analisis Pendapatan .....	35
3.4.4. Uji Chi –Square.....	36
3.5 Definisi Operasional Varibel.....	37
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1. Gambar Umum Lokasi Penelitian .....	38
4.2. Keadaan Penduduk .....	39
4.3. Karakteristik Responden .....	40

<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Analisis Peranan Kelompok Tani Padi .....	47
5.1.1. Kelompok Tani Padi .....	47
5.2. Analisis Produktivitas .....	54
5.3. Analisis Pendapatan Petani .....	57
5.4. Uji Chi-Square .....	60
5.4.1. Pengujian Hipotesis Penelitian Peranan Kelompok Tani Terhadap Produktivitas .....	60
5.4.2. Pengujian Hipotesis Penelitian Peranan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan .....	62
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan .....	65
6.2 Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

<b>NO. Halaman</b>	<b>Keterangan</b>
1. Luas lahan, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Kabupaten/ Kota, 2019 .....	3
2. Luas lahan, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Per Kecamatan Di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2019 .....	4
3. Data Kelompok Tani Kabupaten Tapanuli Tengah, 2019 .....	6
4. Jumlah Kelompok Tani Di Kecamatan Sosor Gadong, 2020 .....	7
5. Jumlah Anggota Kelompok Tani Dan Distribusi Sampel .....	32
6. Tingkat Produktivitas Padi Sawah .....	35
7. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	39
8. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39
9. Sarana Dan Prasarana Desa.....	40
10. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	43
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Petani.....	43
12. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	44
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	45
14. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani .....	46
15. Data Anggota Kelompok Tani Padi .....	47
16. Tingkat Peranan Kelompok Tani Padi .....	48
17. Peranan Kelompok Tani Padi Sebagai Kelas Belajar .....	49
18. Peranan Kelompok Tani Padi Sebagai Wahana Kerjasama .....	50
19. Peranan Kelompok Tani Padi Sebagai Unit Produksi .....	52
20. Tingkat Kategori Analisis Peranan Kelompok Tani .....	52
21. Hasil Penilaian Analisis Peranan Kelompok Tani Keseluruhan .....	53
22. Jumlah Dan Rata-rata Luas Lahan Sawah .....	55
23. Jumlah Dan Rata-rata Produksi Padi Sawah .....	55
24. Jumlah Dan Rata-rata Produktivitas Padi Sawah .....	56
25. Tingkat Kategori Produktivitas Padi .....	56
26. Jenis Dan Jumlah Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi .....	57
27. Jenis Dan Jumlah Rata-rata Biaya Variabel Petani .....	57
28. Rata-rata Total Biaya Usahatani Padi .....	58
29. Penerimaan Petani Padi Sawah Di Desa Siantar Ca .....	59
30. Pendapatan Rata-rata Petani Padi Sawah Dalam Satu Musim.....	59
31. Hasil Uji Chi-Square Analisis Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Petani .....	60
32. Hasil Uji Chi-Square Analisis Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani .....	63

## DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran .....	10
2.	Letak Geografif Kecamatan Sosor Gadong .....	38
3.	Dokumentasi Penelitian .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Halaman</b>	
1.	Kuesioner ..... 70
2.	Data Identitas Responden..... 75
3.	Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar ..... 77
4.	Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama..... 78
5.	Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi..... 79
6.	Data Biaya Pupuk Usahatani Padi..... 80
7.	Data Biaya Pestisida Usahatani Padi..... 82
8.	Data Biaya Tenaga Kerja Petani ..... 84
9.	Biaya Sewa Semprot ..... 86
10.	Biaya Sewa Traktor..... 87
11.	Biaya Sewa Power Tresher ..... 88
12.	Biaya Penyusutan Cangkul ..... 89
13.	Biaya Penyusutan Sabit..... 90
14.	Biaya Total Penyusutan Keseluruhan ..... 91
15.	Biaya Produksi Usahatani Padi ..... 92
16.	Produktivitas Padi ..... 94
17.	Pendapatan Petani ..... 96
18.	Uji Chi Square Analisis Peranan Kelompok Tani Padi Terhadap Produktivitas padi ..... 98
19.	Uji Chi Square Analisis Peranan Kelompok Tani Padi Terhadap Pendapatan Petani ..... 99

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Petani adalah pokok utama dalam pertanian. Mengapa demikian, Karena a petani memainkan peran sebagai inti dalam pembangunan pertanian yang di perlukan untuk membuat usaha tani nya agar lebih produktif. Di samping itu, tentu saja petani jugalah yang sangat berperan dan menjadi motor yang bisa menggerakkan produktivitas usahatannya. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang menjadi andalan oleh negara kita karena mampu memberikan pemulihan dalam mengatasikrisis yang sedang terjadi. Kondisi inilah yang memperlihatkan bahwa sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang sangat potensial dalam perannya sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional. Untuk mewujudkan pertanian industrial unggul berkelanjutan, berbasis sumber daya lokal, dala m meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor dan kesejahteraan petani diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha yang berkualitas, andal, berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis (Dinas Pertanian, 2017).

Pertanian Indonesia adalah Pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah Tropis yang langsung di pengaruhi oleh garis Khatulistiwa, yang membelah Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia masih merupakan negara yang memegang peran penting dari keseluruhan perekonomian nasional (Arianti,2010). Padi merupakan salah satu komoditas pangan di Indonesia yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi juga termasuk tanaman pertanian dan merupakan tanaman utamadi dunia.

Padi sebagai komoditas pangan utama yang mempunyai nilai strategi yang sangat tinggi, sehingga diperlukan adanya penanganan serius dalam upaya peningkatan. Upaya tersebut tidak terlepas dari besarnya peranan pemerintah dalam menyediakan bantuan bagi petani. Salah satu cara pemerintah dalam membantu perkembangan pertanian adalah dengan melakukan pembentukan kelembagaan atau kelompok tani di dalam kehidupan masyarakat petani. Peran kelompok tani bagi petani antara lain menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh petani (sarana produksi), meningkatkan posisi tawar menawar dalam kegiatan kesenjangan dan kerugian yang dialami oleh petani. Selain itu kegiatan pembinaan di harapkan dapat memberikan manfaat bagi petani di antaranya adalah membantu mengeksplorasi potensi yang di miliki petani sehingga petani dapat secara mandiri mengatasi persoalan yang ada di usahatannya, serta mempermudah petani untuk mencari informasi perkembangan pasar, teknologi, pemodal, dan lain-lain sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan anggota kelompok tani.

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui luas panen, produksi dan rata-rata produksi padi sawah di Sumatera Utara terdiri dari 25 kabupaten dan 7 kota yang berada di provinsi Sumatera Utara. Data yang kemudian saya ambil adalah Kabupaten Tapanuli Tengah dengan pencapaian luas panen sebesar 41,660.70 Ha, serta jumlah produktivitas sebesar 37,86 kw/ha. Dan jumlah produksi yaitu sebesar 157.727,08 ton.

**Tabel 1. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Kabupaten/Kota, 2019**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Luas Panen (ha)</b>	<b>Produktivitas (kw/ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>
01 Nias	12,812.50	32.40	41,511.89
02 Mandailing Natal	140,764.90	39.43	554,989.56
03 Tapanuli Selatan	52,991.90	50.00	264,959.10
<b>04 Tapanuli Tengah</b>	<b>41,660.70</b>	<b>37.86</b>	<b>157,727.08</b>
05 Tapanuli Utara	45,311.80	39.77	180,219.88
06 Toba Samosir	23,439.50	61.29	143,663.90
07 Labuhanbatu	25,873.40	46.26	119,681.27
08 Asahan	20,620.20	55.82	115,093.48
09 Simalungun	71,652.10	50.65	362,919.35
10 Dairi	20,526.20	47.24	96,967.13
11 Karo	31,092.50	50.73	157,739.76
12 Deli Serdang	82,117.80	54.97	451,412.23
13 Langkat	94,246.30	47.86	451,077.76
14 Nias Selatan	21,638.30	42.25	91,417.08
15 Humbang Hasundutan	30,204.60	40.03	120,899.85
16 Pakpak Bharat	5,691.00	41.39	23,553.63
17 Samosir	10,725.40	50.40	54,055.25
18 Serdang Bedagai	69,020.30	57.08	393,956.96
19 Batu Bara	32,422.40	52.56	170,424.54
20 Padang Lawas Utara	51,814.60	42.31	219,221.08
21 Padang Lawas	41,261.20	35.31	145,705.52
22 Labuhanbatu Selatan	1,807.00	34.95	6,316.09
23 Labuhanbatu Utara	42,773.90	44.94	192,232.81
24 Nias Utara	9,321.70	42.97	40,053.92
25 Nias Barat	5,303.20	37.81	20,053.93
<b>Kota</b>			
71 Sibolga	-	-	-
72 Tanjungbalai	130.90	56.94	745.33
73 Pematang siantar	2,741.30	63.30	17,352.80
74 Tebing Tinggi	443.40	60.74	2,693.15
75 Medan	1,959.80	56.62	11,095.95
76 Binjai	2,841.30	41.89	11,902.74
77 Padang sidempuan	11,021.00	50.67	55,838.03
78 Gunungsitoli	3,372.20	53.62	18,081.71
<b>Sumatera Utara</b>	<b>1,007,603.30</b>	<b>46.58</b>	<b>4,693,562.74</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah, 2019



**Tabel 2. Luas Panen, Produktivitas Dan Produksi Padi Sawah Menurut Per Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2019**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Panen(Ha)</b>	<b>Produktivitas (Kw/Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>
1. Pinangsori	1.716	41,50	6.927,70
2. Badiri	1.056	43,50	5.572,77
3. Sibabangun	70	30,00	10.543,72
4. Lumut	250	31,25	760,00
5. Sukabangun	2.500	43,35	175,10
6. Pandan	242	32,08	739,62
7. Sarudik	88	30,71	262,90
8. Tukka	1.578	38,97	8.177,19
9. Tapan Nauli	1.212	36,50	5.652,75
10. Sitahuis	20	30,50	59,34
11. Kolang	2.442	35,51	10.090,34
12. Sorkam	1.692	38,50	6.329,52
13. Sorkam Barat	1.870	41,40	7.813,14
14. Pasaribu Tobing	430	33,40	1.592,08
15. Barus	1.893	41,10	7.948,44
<b>16. Sosor Gadong</b>	<b>2.802</b>	<b>41,40</b>	<b>12.762,81</b>
17. Andam Dewi	3.224	37,53	13.957,46
18. Barus Utara	900	33,06	2.894,47
19. Manduamas	1.950	32,24	4.977,32
20. Sirandorung	1.970	32,20	4.657,90
<b>Tapanuli Tengah</b>	<b>27.905</b>	<b>38,42</b>	<b>111.893,20</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah, 2019

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui data luas panen, produktivitas dan produksi padi sawah di Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri dari 20 kecamatan yang berada di kabupaten tapanuli tengah. Data yang kemudian penulis ambil adalah Kecamatan Sosor Gadong dengan pencapaian luas panen sebesar 2.082 Ha, serta jumlah produksitivitas sebesar 41,40 kw/ha. Dan jumlah produksiyaitu sebesar 12.762,81 ton.

Kecamatan Sosorgadong merupakan salah satu wilayah sentra padi sawah di Kabupaten Tapanuli Tengah di bandingkan dengan wilayah lainnya. Membentuk kelompok tani di wilayah tersebut bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani agar lebih berperan dalam pembangunan. Beberapa hasil kajian empiris menunjukkan bahwa berperannya suatu kelompok tani akan mendukung kelompok dan anggota kelompok tani tersebut dalam menjalankan usahatani masing-masing yang berpengaruh pada kondisi pendapatan anggota kelompok tani (Prasetia, 2011 dan Ikbal, 2014). Sedangkan Irawati (2015) menyatakan bahwa dengan adanya kelompok tani maka dapat memudahkan dan membantu anggota kelompok tani untuk menjalankan kegiatan usahatannya. Kemudian tersebut yaitu tersalurkan bantuan dari pemerintah melalui kelompok tani kepada petani-petani penerima bantuan dan berbagai pengalaman tentang usahatani. Hal itulah yang kemudian dimanfaatkan oleh petani untuk bergabung menjagi anggota kelompok tani agar meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani. Metode kelompok tani memiliki umpan balik yang memungkinkan pengurangan salah pengertian antara kelompok tani dan anggotanya. Interaksi ini memberi

kesempatan untuk bertukar pengalaman maupun pengaruh terhadap perilaku dan norma para anggota kelompok.

Kelompok tani merupakan sebuah lembaga yang menyatukan para petani secara horizontal dan dapat dibentuk beberapa unit dalam satu desa, bisa berdasarkan komoditas, areal tanam pertanian dan gender. Dengan demikian, untuk mengetahui gerak pembangunan pertanian perlu perhatian terhadap kelompok tani yang ada di Desa. Kelompok tani didefinisikan sebagai sebuah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisasikan para petani dalam menjalankan usahatani (Pelawi, 2016).

**Tabel 3. Data Kelompok Tani Kabupaten Tapanuli Tengah, 2019**

No	Nama Kecamatan Kelompok Tani	Jumlah Kelompok Tani
1	Pinang Sori	44
2	Badiri	46
3	Sukabangun	14
4	Lumut	21
5	Sibabangun	45
6	Pandan	21
7	Sarudik	7
8	Tukka	32
9	Tapian Nauli	32
10	Sitahuis	13
11	Kolang	60
12	Sorkam	76
13	Sorkam Barat	64
14	Pasaribu Tobing	29
15	<b>Sosor Gadong</b>	<b>47</b>
16	Barus	37
17	Barus Utara	17
18	Andam Dewi	60
19	Manduamas	45
20	Sirandorong	47
<b>Total</b>		<b>757</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Tengah, 2019

Dari Tabel 3 dapat diketahui data kelompok tani Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri dari 20 kecamatan yang berada di kabupaten tapanuli tengah. Data kemudian yang saya ambil adalah Kecamatan Sosor Gadong dengan jumlah kelompok tani terbanyak ke 4 setelah kecamatan Andam Dewi dan Kolang dengan total 47 kelompok tani. Dari tabel tersebut di temukan jumlah keseluruhan kelompok tani sebanyak 757.

**Tabel 4. Jumlah Kelompok Tani Di Kecamatan Sosor Gadong, 2020**

No	Nama Desa	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Anggota Kelompok Tani	Kelas			
				P	L	M	U
1.	<b>Siantar Ca</b>	<b>8</b>	<b>400</b>	<b>8</b>	-	-	-
2.	Sosorgadong	8	387	8	-	-	-
3.	Barambang	4	190	4	-	-	-
4.	Sibintang	8	370	8	-	-	-
5.	Unteboang	3	164	3	-	-	-
6.	Muara Bolak	7	350	5	2	-	-
7.	Huta Tombak	3	50	1	-	-	-
8.	Baringin	2	50	1	-	-	-
9.	Siantar Dolok	4	50	1	-	-	-
Total		<b>47</b>	<b>2.011</b>	<b>39</b>	<b>2</b>	-	-

Sumber: Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian (WKPP) Sosor Gadong 2020

Keterangan: P: Pemula, L: Lanjut, M: Madya, U: Utama.

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui data jumlah kelompok tani di kecamatan sosor gadong terdiri dari 9 desadengan jumlah total 47 kelompok tani dan memiliki jumlah petani sebanyak 2,011. Dilihat bahwa Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong merupakan Desa dengan jumlah kelompok tani terbanyak yaitu 8 kelompok tani dan dengan jumlah anggota kelompok tani terbanyak yaitu 400 petani. Secara kuantitatif perkembangan kelompok tani di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong sudah memuaskan namun secara kualitatif belum memuaskan dilihat dari

jumlah kelompok tani kelas pemula yang cukup banyak. (Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian Kecamatan Sosor Gadong, 2020).

Berdasarkan kemampuan kelompok tani menurut Balai Penyuluh Pertanian (2019) kelompok tani dibagi menjadi 4 kelas yaitu: kelas pemula, kelas lanjut, kelas madya dan kelas utama, kelas pemula merupakan kelas terendah didalam klasifikasi kelas kelompok tani. Dari semua desa di kecamatan sosor gadong ini, hampir semua kelompok tani bestatus pemula, Hal ini bisa disebabkan karena adanya beberapa masalah didalam kelompok tani yang menyebabkan kelompok tani tidak naik kelas. Terdapat beberapa masalah yang sering terjadi dalam kelompok tani dilihat dari sudut pandang penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Desa Siantar Ca.

Beberapa masalah tersebut yaitu kelompok tani di Desa Siantar Ca kurang berperandalam kegiatan musyawarah antara anggota (jarang melakukan kumpulan) sehingga kelompok disana terkesan pasif, kurangnya partisipasi pengurus kelompok tani dalam setiap kegiatan kelompok tani yang sering diadakan di balai Desa, di Kantor BPP sipodang dan tidak semua anggota kelompok tani mau mengikuti saran dan rekomendasi dari kelompok tani tentang penggunaan varietas bibit baru, rekomendasi jenis pestisida, Sedangkan dilihat dari sisi hasil produksi di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong tidak signifikan setiap tahunnya. Hal ini lah yang menyebabkan diperlukannya suatu kajian yang mendalam mengenai analisis peranan kelompok tani terhadap produktivitas dan pendapatan petani di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana analisis peranan kelompok tani padi terhadap produktivitas padi di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong?
2. Bagaimana analisis peranan kelompok tani padi terhadap pendapatan petani di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

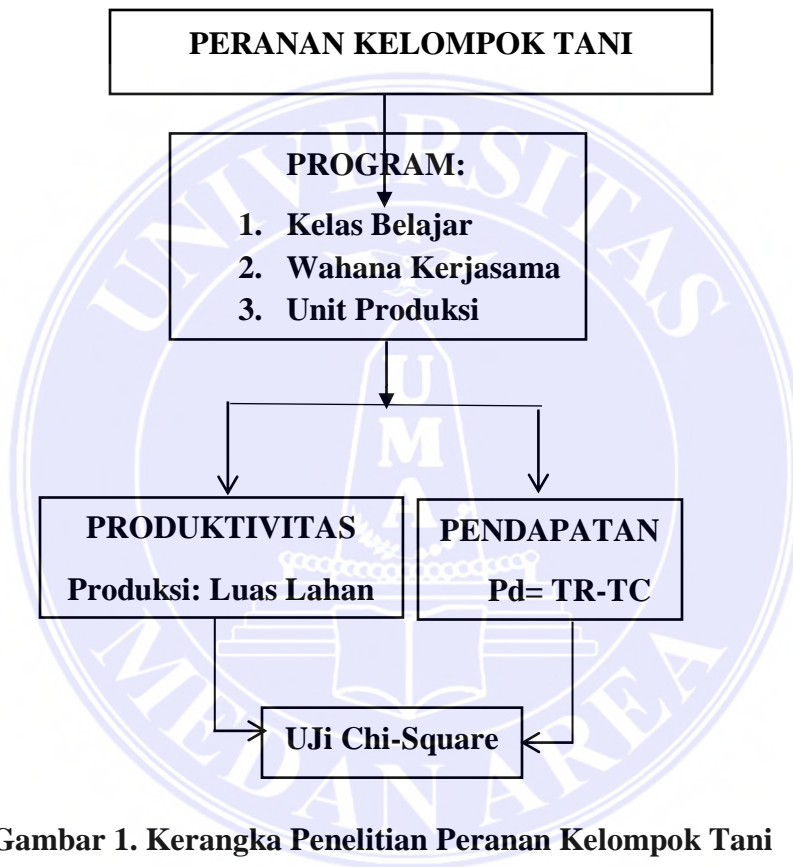
1. Untuk menganalisis peranan kelompok tani padi terhadap produktivitas padi di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong.
2. Untuk menganalisis peranan kelompok tani padi terhadap pendapatan petani di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat penyelesaian studi di jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, sekaligus bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.
2. Bagi Pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang lebih baik di masa depan, di masa depan, terutama dalam peran kelompok tani menuju kearah yang lebih baik.

3. Sebagai bahan untuk meningkatkan kinerja dalam peningkatan produktivitas dan pendapatan kegiatan kelompok tani.
4. Bagi pihak yang membutuhkan, di harapkan dapat menjadi bahan pustaka dan informasi untuk masalah yang dimasa depan.

### 1.5 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. Kerangka Penelitian Peranan Kelompok Tani**

Tujuan utama pembentukan dan penguatan kelompok tani adalah untuk memperkuat kelembagaan petani yang ada, petani sebagai orang yang terlibat langsung di dalam kelompok tani, dalam melakukan usahataniya petani membutuhkan suatu wadah agar dapat berinteraksi dalam melakukan suatu

kepentingan bersama dan mencapai tujuan yang di inginkan, sehingga mereka menggabungkan diri dalam suatu wadah yang kemudian disebut kelompok tani.

Kelompok tani dalam menjalankan perannya akan membantu peningkatan produktivitas dan pendapatan petani, antara lain: kelas belajar yang akan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan berkembangnya kemandirian. Wahana kerjasama yang akan menciptakan usahatani yang efisien dan mampu menghadapi ancaman , tantangan, hambatan, serta gangguan yang akan dilalui. Unit produksi yang akan mengembangkan produksi. Dengan melihat indikator tersebut maka diharapkan kelompok tani bisa menjalankan perannya sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan pendapatan sesuai dengan skema pada kerangka pemikiran penelitian.

### **1.6. Hipotesis**

1. Adanya Kelompok tani padi berpengaruh terhadap produktivitas padi di Desa Siantar Ca, Kecamatan Sosor Gadong, Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Adanya Kelompok tani padi berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Siantar Ca, Kecamatan Sosor Gadong, Kabupaten Tapanuli Tengah.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usahatani. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan sebagai wadah kerjasama antar kelompok tani. Dalam perkembangannya, banyak yang ada disesuaikan dengan tingkat dan volume kegiatan yang akan dilakukan. Masing-masing kelompok tani harus memiliki tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas dan dimengerti oleh setiap pemegang tugasnya.

Kelompok tani adalah kelembagaan petanian atau peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya serta ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusahatani, kesamaan baik dalam hal tradisi, pemukiman, maupun hamparan lahan usahatani (Damayanti, 2017).

Kelompok tani merupakan sebuah lembaga yang menyatukan para petani secara horizontal dan dapat dibentuk beberapa unit dalam satu desa, bisa berdasarkan komoditas, areal tanam pertanian dan gender. Dengan demikian, untuk mengetahui gerak pembangunan pertanian perlu perhatian terhadap kelompok tani yang ada di Desa. Kelompok tani didefinisikan sebagai sebuah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisasikan para petani dalam menjalankan usahatani (Pelawi, 2016).

Kelompok tani pada hakikatnya adalah untuk menggerakkan sumber daya manusia petani. Pembinaan kelompok tani berperan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani. Kelompok tani akan membantu petani yang tergabung dalam keanggotaan untuk memfasilitasi segala kebutuhan mulai dari pembelian sarana produksi sampai penanganan pascapanen dan pemasarannya (Afrianto, 2017).

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Mereka saling berinteraksi sesuai dengan pola yang telah mapan, sedangkan di dalam kelompok tersebut ada rasa solidaritas karena adanya nilai bersama dan adanya tanggung jawab bersama (Bahua, 2016).

Kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non formal di pedesaan yang ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani. Kelompok tani memiliki karakteristik sebagai berikut :

#### 1. Ciri kelompok tani

- a. Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota.
- b. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani.
- c. Memiliki kesamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi,
- d. Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota.

#### 2. Unsur Pengikat Kelompok Tani

- a. Adanya kepentingan yang sama diantara para anggotanya.

- b. Adanya kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantarapara anggotanya.
- c. Adanya kader tani yang berdedikasi untuk menggerakkan para petani dan kepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainnya.

Menurut Mardikanto (2015) ada beberapa keuntungan dari pembentukan Kelompok tani itu, antara lain sebagai berikut :

1. Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerja samaantar petani.
2. Semakin eratnya interaksi dalam kelompok dan semakin terbinanya kepemimpinan kelompok.
3. Semakin cepatnya proses perembesan difusi inovasi teknologi baru
4. Semakin naiknya kemampuan rata-rata pengembalian hutang (pinjaman) petani.
5. Semakin meningkatnya orientasi pasar, baik yang berkaitan dengan masukan (input) maupun produk yang dihasilkannya.
6. Semakin dapat membantu efisiensi pembagian air irigasi serta pengawasannya oleh petani sendiri.

Keberadaan kelompok tani merupakan salah satu potensi yang mempunyai peran penting dalam membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Melalui kelompok tani, proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama, akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem pertanian yang maju.

## 2.2 Peran Kelompok Tani

Peranan dapat diartikan mengatur perilaku seseorang dan juga peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu, dapat meramalkan perbuatan individu lain sehingga yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilakunya dengan perilaku orang-orang dalam kelompoknya (Trimo,2006).

Sementara Usman dalam Soejono (2013) mengatakan bahwa peranan adalah suatu konsep prihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

Peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses, jadi tepatnya seseorang yang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2002).

Peran kelompok tani dalam pertanian menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan bersamaan dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal Usman dalam Soejono (2013).

Peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian yang utama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa, baik itu segala sesutau yang sifatnya positif maupun negatif. Peranan dapat diartikan mengatur perilaku seseorang jugadapat meramalkan perbuatan individu lain sehingga yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilakunya dengan perilaku

orang-orang dalam kelompoknya. Peranan merupakan ekspektasi seseorang terhadap orang lain akan sifat-sifat pekerjaan yang dilakukannya, jadi ekspektasi merupakan suatu perwujudan tanggung jawab terhadap suatu peran atau pekerjaan, dalam hal ini peranan yang ditekankan adalah tanggung jawab semua pihak yang terkait di dalam sektor pertanian, karena pertanian sebagai leading sector yang merupakan tulang punggung pembangunan Indonesia (Azwar, 2000).

Peranan kelompok tani adalah kinerja yang dilakukan dalam bentuk kelompok yang beranggotakan para petani yang ada di setiap desa, yang mengikuti kegiatan penanaman bersama antar kelompok akan tetapi tidak semua anggota kelompok tani mengikuti kegiatan tersebut. Seperti melakukan penanaman bersama antar kelompok, pembersihan irigasi, serta pemberantasan hama dan lain sebagainya. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Ketua kelompok tani dipilih dari salah seorang petani yang dianggap memiliki pengetahuan dan wawasan luas.

Kelompok tani dapat menjalankan tugas dan kewajibannya antara lain mengkoordinasikan kegiatan gotong-royong untuk pengolahan lahan anggota kelompok tani secara bergantian, mengkoordinasikan penjualan hasil produksi, dan melakukan hubungan dengan pihak penyuluh maupun dinas pertanian. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih

lanjut agar dapat berkembang secara optimal. Pentingnya pembinaan petani dengan pendekatan kelompok tani merupakan salah satu syarat pelancar pembangunan pertanian adanya kegiatan petani yang tergabung dalam kelompok tani. Mengembangkan kelompok tani adalah berarti membangun keinginan dan kepercayaan pada diri sendiri agar dapat bergerak secara metodis, berdayaguna, dan terorganisir. Suatu gerakan kelompok tani yang tidak terorganisir dan tidak mengikuti kerjasama menurut pola-pola yang maju, tidak akan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi petani.

### **2.3 Pengembangan Kelompok Tani**

Pengembangan kelompok merupakan serangkaian proses kegiatan memberdayakan kumpulan anggota masyarakat yang mempunyai tujuan bersama. Proses pengembangan kelompok dimulai dari proses pengenalan akan program, berlanjut pada kajian keadaan pedesaan secara partisipatif dan diperkuat ketika masyarakat merasa mereka perlu berbagi tugas dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang mereka hadapi (Sundari, 2016).

Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, serta kemampuan (Sitepu, 2016).

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani,

Pengembangan kelompok tani diarahkan pada (a) penguatan kelompok tani menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri, (b) peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan agribisnis, dan (c) peningkatan kemampuan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya. Penguatan kelompok tani menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri, melalui:

- a. Memiliki aturan/norma yang disepakati dan ditaati bersama.
- b. Melaksanakan pertemuan secara berkala dan berkesinambungan (rapat anggota, rapat pengurus, dan rapat lainnya).
- c. Menyusun rencana kerja dalam bentuk Rencana Definitif Kelompok (RDK) dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) berdasarkan kesepakatan dan dilakukan evaluasi secara partisipatif.
- d. Memiliki pengadministrasian kelembagaan petani.
- e. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama di sector hulu sampai dengan hilir.
- f. Memfasilitasi usaha tani secara komersial dan berorientasi pasar.
- g. Sebagai sumber pelayanan informasi dan teknologi untuk usaha petani umumnya dan anggota khususnya.
- h. Menumbuhkan jejaring kerjasama kemitraan antara kelompok tani dengan pihak lain.
- i. Mengembangkan pemupukan modal usaha, baik iuran anggota maupun penyisihan hasil kegiatan usaha bersama.

- j. Meningkatkan kelas kemampuan kelompok tani yang terdiri atas kelas pemula, kelas lanjut, kelas madya, dan kelas utama, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
1. Peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan Usahatani upaya peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan usahatani, meliputi:
    - a. Memperlancar proses identifikasi kebutuhan dan masalah dalam usahatani.
    - b. Meningkatkan kemampuan anggota dalam menganalisis potensi pasar, peluang usaha, potensi wilayah dan sumber daya yang dimiliki, untuk mengembangkan komoditi yang di usahakan guna memberikan keuntungan yang optimal.
    - c. Menumbuhkembangkan kreativitas dan prakarsa anggota untuk memanfaatkan setiap peluang usaha, informasi, dan akses permodalan.
    - d. Meningkatkan kemampuan anggota dalam mengelola usahatani secara komersial, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.
    - e. Meningkatkan kemampuan anggota dalam menganalisis potensi usaha menjadi unit usaha yang dapat memenuhi kebutuhan pasar dari aspek kuantitas dan kontinuitas.
    - f. Mengembangkan kemampuan anggota dalam menghasilkan teknologi spesifik local.
    - g. Mendorong dan mengadvokasi anggota agar mau dan mampu melaksanakan kegiatan simpan-pinjam guna mengembangkan modal usaha tani.



2. Peningkatan kemampuan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya. Pembinaan dilaksanakan secara berkesinambungan dan diarahkan pada upaya peningkatan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya sebagai:(1) kelas belajar, (2) wahana kerjasama, dan(3) unit produksi, sehingga mampu mengembangkan Usahatani dan menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri.
  - a. Kelas belajar meningkatkan kemampuan kelompok tani melalui proses mengajar diarahkan untuk mempunyai kemampuan.
  - b. Wahana kerjasama meningkatkan kemampuan kelompok tani sebagai wahana kerjasama, diarahkan untuk memiliki kemampuan.
  - c. Unit produksi meningkatkan kemampuan kelompok tani sebagai unit produksi, di arahkan untuk memiliki kemampuan.

#### **2.4 Tanaman Padi Sawah (*Oryza Sativa. L*)**

Padi termasuk dalam suku padi-padian atau Poaceae (sinonim: Graminae atau Glumiflorae). Sistematika (taksonomi) tumbuhan, kedudukan tanaman padi diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae*  
Divisio : *Spermatophyta* Sub  
Divisio : *Angiospermae*  
Kelas : *Monocotyledonae*  
Ordo : *Poales*  
Familia : *Poaceae*  
Genus : *Oryza*  
Species : *Oryzasativa*

Tumbuhan padi sawah adalah tumbuhan yang tergolong tanaman air (*water plant*). Sebagai tanaman air bukan berarti bahwa tanaman padi hanya bisa tumbuh di atas tanah yang terus menerus di genangan air, baik penggenangan secara alamiah yang terjadi pada rawa-rawa, maupun penggenangan itu disengaja terjadi pada tanah-tanah sawah. Padi juga dapat tumbuh di tanah kering asalkan curah hujan mencukupi kebutuhan tanaman akan air. Tanaman padi termasuk golongan tanaman semusim atau tanaman muda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya satu kali berproduksi, setelah iklim merupakan faktor penting untuk pertumbuhan tanaman padi. Tanaman padi tumbuh baik di daerah berhawa panas dan tempatnya terbuka serta banyak sinar matahari, terutama pada masa berbunga. Temperatur optimum untuk pertumbuhan dan perkembangannya adalah antara 20-30°C. Padi memerlukan curah hujan rata-rata 200 mm/ tahun (Aak, 2003).

Tanaman padi termasuk golongan akar serabut, akar berfungsi sebagai penguat atau penunjang tanaman unduk dapat tumbuh tegak, menyerap hara dan air didalam tanah, kemudian diteruskan ke organ lainnya di atas tanah yang membutuhkannya (Makarim dan Suhartatik, 2009).

Daun tanaman padi berbentuk lenset, berwarna hijau muda hingga hijau tua memiliki urat daun sejajar, tertutupi oleh rambut yang pendek dan jarang. Bunga padi secara keseluruhan disebut malai. Tiap unit bunga pada malai dinamakan spikelet yang pada hakikatnya adalah bunga yang terdiri atas tangkai, bakal buah, lamma, palea, putik, dan benang. Tiap unit bunga malai terletak pada cabang- cabang bulir yang terdiri atas cabang primer dan sekunder. Buah bertipe bulir kariopis yang tidak dapat dibedakan mana buah dan bijinya, berbentuk bulat hingga lonjong (Nugraheni, 2016)

Batang tanaman pada terdiri atas beberapa ruas dan buku. Ruas batang padi berongga dan bulat, di antara ruas batang padi terdapat buku, pada tiap tiap buku duduk sehelai daun. Daun dan tunas batang berfungsi sebagai penopang tanaman, snyawa kimia dan air dalam tanaman sebagai cadangan makanan. Hasil tanaman padi didukung oleh tanaman padi didukung oleh tanaman yang kokoh, jika batang tanaman tidak kokoh maka tanaman mudah robah (Sudirman dan Iwan,2003).

Padi merupakan tanaman yang cocok ditanam di lahan tergenang, akan tetapi padi juga baik ditanam di lahan tanpa genangan, asal kebutuhan airnya tercukupi. Oleh karena itu, padi dapat tumbuh baik di daerah tropis maupun subtropis dengan dua jenis lahan utama, yaitu lahan basah (sawah) dan lahan kering (ladang).

Padi termasuk golongan tanaman semusim atau tanaman muda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya satu kali berproduksi dan setelah berproduksi akan mati atau dimatikan. Tanaman padi berakar serabut, batang yang beruas – ruas dengan tinggi 1-1,5 m terganrung pada jenisnya. Ruas batang padi berongga dan bulat, diantara ruas batang padi merupakan bunga telanjang dan berkelamin dua, bentuk bulir padi panjang (Wikipedia Indonesia, 2008).

Tumbuhan padi adalah tumbuhan yang tergolong tanaman air waterplant. Sebagai tanaman air bukan berarti tanaman padi itu hanya bisa tumbuh diatas tanah yang terus – menerus digenangi air, baik penggenangan itu terjadi secara alamiah sebagaimana terjadi pada tanah rawa – rawa, maupun penggenangan itu disengaja sebagaimana terjadi pada tanah – tanah sawah. Dengan megahnya juga tanaman padi itu dapat tumbuh ditanah daratan atau tanah kering, asalkan curah hujan mencukupi kebutuhan tanaman akan air (Siregar, 1981 dalam Puspito, J., 2011).

## 2.4.1 Padi Sawah Irigasi

### 1. Petani Tadah Hujan

Pertanian tadah hujan merupakan suatu sistem pertanian yang memanfaatkan air hujan sebagai penyuplai utama pasokan air untuk lahan pertanian. Lahan tadah hujan umumnya memiliki keterbatasan ketersediaan air dan mengandalkan air hujan sebagai sumber air, lahan sawah tadah hujan sangat berisiko terkena kekeringan. karena kondisi tersebut tidak heran pemanfaatan lahan tadah hujan umumnya ditanami satu sampai dua kali dalam setahun.

Peningkatan produktivitas padi dapat dilakukan dengan pemupukan berimbang dan penggunaan padi varietas unggul, kadar bahan organik pada sebagian besar lahan sawah yang dikelola secara intensif rendah (Kasno et al,2003). Perbaikan lahan sawah sebelum pemupukan perlu dilakukan, antara lain dengan pemberian bahan organik. Lahan sawah yang sudah diberi kompos jerami selama 3 musim tanam berturut-turut tidak perlu dipupuk SP-36 dan KCl (Arafah, 2004).

### 2. Petani Tadah Irigasi

Pasandaran (1991) menyatakan bahwa dalam peningkatan produksi pangan, irigasi mempunyai peranan penting yaitu : 1). Menyediakan air untuk tanaman dan dapat digunakan untuk mengatur kelembapan tanah, 2) membantu menyuburkan tanah melalui bahan-bahan kandungan yang di bawah oleh air, 3) memungkinkan penggunaan pupuk dan obat-obatan dalam dosis tinggi, 4) dapat menekan perkembangan hama penyakit tertentu, 5) dapat menekan pertumbuhan gulma dan, 6) memudahkan pengolahan tanah.

Peranan irigasi dalam meningkatkan dan menstabilkan bagi pertanian diwujudkan pemerintah melalui pembangunan sarana dan jaringan irigasi, khususnya di daerah sentral penghasil padi.

## 2.5 Produktivitas Usahatani

Produktivitas merupakan kemampuan atau daya dukung lahan pertanian dalam memproduksi tanaman. Produktivitas merupakan kemampuan tanah untuk menghasilkan produksi tanaman tertentu, peningkatan produktivitas akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan ekonomi.

Nurmala, dkk (2012), produktivitas adalah kemampuan tanah untuk menghasilkan produksi tanaman tertentu dalam keadaan pengolahan tanah tertentu. Produktivitas merupakan perwujudan dan keseluruhan faktor-faktor (tanah dan non tanah) yang berpengaruh terhadap hasil tanaman yang lebih berdasarkan pada pertimbangan ekonomi.

Produktivitas merupakan rasio output dengan input. Peningkatan produktivitas akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan ekonomi. Produktivitas tidak sama dengan produksi, tetapi produktivitas merupakan suatu kombinasi dari efektivitas dan efisiensi. Produktivitas dapat dinyatakan sebagai rasio atau output terhadap input. (Isyanto, 2012).

Penelitian yang dilakukan Kasriani (2015) Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi Di Desa Awolagading, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. Bertujuan (1) untuk mengetahui peran kelompok tani dalam memfasilitasi petani dan (2) untuk mengetahui hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas tanaman padi. Dari hasil penelitian disimpulkan: bahwa

kelompok tani telah menjalankan tugasnya sesuai dengan perannya karena kelompok tani sebagai (1) kelas belajar, (2) wahana kerjasama, dan (3) unit produksi menurut persepsi pengurus kelompok tani untuk kategori tinggi sebanyak 100%.

Produktivitas secara teori diartikan sebagai perbandingan antara output (barang dan jasa) dengan input (tenaga kerja, bahan dan uang). Produktivitas yang rendah merupakan pencerminan dari organisasi yang memboroskan sumber daya yang dimilikinya.

Dari pengertian diatas dapat dimengerti bahwa pribadi yang produktif menggambarkan potensi, persepsi dan kreativitas seorang yang senantiasa ingin menyumbangkan kemampuannya agar bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Jadi orang yang produktif adalah orang yang dapat memberikan sumbangan yang nyata dan berarti bagi lingkungan sekitarnya, imaginative dan inovatif dalam mendekati persoalan hidupnya serta mempunyai kepandaian (kreatif) dalam mencapai tujuan hidupnya.

## 2.6 Pendapatan

Pendapatan usahatani dapat diketahui dengan menghitung selisih antara penerimaan dan pengeluaran (Soekartawi, 2006). Hubungan antara pendapatan, penerimaan dan biaya dapat ditulis dalam bentuk matematis sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = pendapatan usahatani

TR = total penerimaan

TC = total biaya.

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi (Winardi dalam Firdausa, 2013). Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno,2006).

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2001) Pendapatan menunjukkan jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga selama kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun), Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (salaries), upah (wages), sewa (rent), bunga (interest), laba (profit), dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang 9 pensiun, dan lain sebagainya. Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, maupun laba, secara berurutan (Jaya, 2011).

Pendapatan atau income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Dan sektor produksi “membeli” faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga faktor produksi di pasar faktor produksi (seperti halnya juga untuk barangbarang di pasar barang) ditentukan oleh tarik-menarik antara penawaran dan permintaan. (Boediono, 2000).

Dari definisi tersebut jelas bahwa setiap rumah tangga yang terdapat dalam perekonomian tiga sektor pada umumnya mereka memperoleh pendapatan dari kegiatan ekonomi yang berlangsung di pasar. Bagi rumah tangga konsumsi mereka akan mendapatkan pendapatan yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, maupun laba. Untuk rumah tangga produksi, mereka akan memperoleh pendapatan dari keuntungan menjual barang dan jasa. Sedangkan rumah tangga pemerintah akan memperoleh pendapatan dari pajak ataupun retribusi atas prasarana dan kebijakan yang sudah diberikan atau disediakan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga sebagai imbalan balas jasa atas apa yang ia berikan ataupun korbakan selama jangka waktu tertentu.

Beberapa sumber yang menjelaskan mengenai definisi dari pendapatan, para ahli akuntansi mempunyai penafsiran yang berbeda dari pendapat yang sering dikaitkan dengan prosedur akuntansi tertentu, definisinya sebagai berikut :



Menurut FASB (*Financial Accounting Standard Board*) yang dikemukakan oleh Harahap (2009), “Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan nilai asset dari suatu entitas atau penyelesaian kewajiban dari entitas atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atas pelaksana kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan.

## 2.7 Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Jaya (2011), Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu :

1. Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan, antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

Sedangkan macam-macam pendapatan menurut perolehannya dapat dibagi menjadi dua:

1. Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omzet penjualan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain.
2. Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimana total dari penerimaan (revenue) dikurangi total biaya (cost).

Jenis-jenis biaya di bagi atas dua yaitu :

1. Biaya tetap (Fixed Cost) biaya yang relatif jumlahnya dan terus dikeluarkan meskipun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit, contohnya pajak. Biaya pajak akan tetap dibayar, walaupun hasil usahatani itu besar atau gagal sekalipun.
2. Biaya tidak tetap (Variabel Cost) yaitu biaya yang besar kecilnya dipengaruhi produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk sarana produksi (tenaga kerja, pupuk dan lain-lain).

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Daniel (2015) mengenai “Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah (*Oriza Sativa*) Di Desa Hutagugung Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi., bertujuan (1) untuk mengetahui seberapa besar peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi padi sawah (2) untuk mengetahui tingkat motivasi petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani (3) untuk mengetahui tingkat eektivitas penerimaan bantuan sarana produksi dari kelompok tani kepada anggota kelompok tani. Data yang digunakan adalah data pimer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, metode skoring, dan skala likert. Hasil menunjukkan bahwa: (1) Peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi padi sawah di daerah penelitian adalah tinggi (2)

tingkat motivasi petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani adalah tinggi. (3) penerimaan sarana bantuan produksi terhadap anggota kelompok tani berjalan efektif.

Penelitian yang dilakukan Kasriani (2015) Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi Di Desa Awolagading, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. Bertujuan (1) untuk mengetahui peran kelompok tani dalam memfasilitasi petani dan (2) untuk mengetahui hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas tanaman padi. Dari hasil penelitian disimpulkan: bahwa kelompok tani telah menjalankan tugasnya sesuai dengan perannya karena kelompok tani sebagai (1) kelas belajar, (2) wahana kerjasama, dan (3) unit produksi menurut persepsi pengurus kelompok tani untuk kategori tinggi sebanyak 100%.

Penelitian yang dilakukan Eka Mawarni (2017) meneliti tentang Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango. Tujuan penelitian ini: (1) mengetahui peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi di Desa Iloheluma kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, (2) mengetahui hubungan antara peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani usahatani padi di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Kelompok tani di Desa Iloheluma memiliki peran yaitu kerjasama dalam kelompok, (2) mencari dan menyebarkan informasi, (3) peran kelompok dalam manajemen perencanaan, kerjasama pelaksanaan program kelompok tani, dan (4) hubungannya dengan lembaga pemerintah dan koperasi/KUD.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* (sengaja). Adapun sebagai pertimbangan bahwa Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong merupakan Desa dengan jumlah kelompok tani terbanyak di Kecamatan Sosor Gadong dengan jumlah kelompok tani kelas pemula yang cukup banyak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2021.

#### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi menurut Arikunto (2010) adalah jumlah keseluruhan populasi yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan secara kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang tergabung dalam 8 kelompok tani yang berjumlah sebanyak 400 petani dan 1 orang penyuluh pertanian.

Menurut Arikunto (2013), apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya. Namun, apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10 %-15% atau lebih. Sehingga jumlah sampel yang diambil dari keseluruhan populasi kelompok tani 10% dari total populasi yaitu sebanyak 40 orang.

**Tabel 5. Jumlah Anggota Kelompok Tani dan Distribusi Sampel**

No	Nama Poktan	Kelas Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Besaran Sampel
1.	Siordang	P	50	5
2.	Sauhur	P	50	5
3.	Nunut	P	50	5
4.	Sadongan	P	50	5
5.	Karya Tani	P	50	5
6.	Aek Rogas	P	50	5
7.	Tani Maju	P	50	5
8.	Maduma	P	50	5
<b>Jumlah</b>			<b>400</b>	<b>40</b>

*Sumber: Data Primer Diolah dari Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian (WKPP)*

Metode pengambilan sampel dengan metode simple random sampling (acak sederhana). Pengambilan sampel diawali dengan tahap pengurutan perwakilan nama anggota kelompok tani disertai pemberian nomor urut yang ditulis dikertas kecil yang kemudian digulung. Tahap berikutnya memasukkan gulungan kertas ke dalam botol untuk dilakukan pengundian. Gulungan kertas yang keluar dari hasil pengocokan pertama merupakan nama yang menjadi sampel pertama penelitian ini. Penggunaan metode ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa tiap anggota kelompok tani mempunyai peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan relevan. Adapun teknik pengambilan data adalah sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung terhadap obyek penelitian yaitu Penyuluh pertanian lapangan, kelompok tani, dan anggota kelompok tani.

Penyuluh pertanian lapangan (PPL) sebagai informan dalam menggali informasi terhadap hambatan apa yang di hadapi kelompok tani dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, wawancara dengan responden dilakukan dengan bantuan kuisoner secara langsung oleh peneliti dan menggali informasi secara mendalam agar memperoleh hasil yang sesuai, sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan responden untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sesuai kuisoner.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap anggota kelompok tani baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Dokumentasi

Untuk teknik dokumentasi dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data melalui dokumen atau arsip-arsip dari pihak terkait dengan penelitian. Dengan demikian, dokumen tersebut nantinya dapat dipergunakan sebagai bukti untuk suatu penelitian.

### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Analisis Peranan Kelompok Tani**

Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan dilakukan analisis deskriptif. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui peran kelompok tani dan kendala yang dihadapi adalah Peran kelompok tani dalam produktivitas dan pendapatan anggota kelompok tani di Desa siantar Ca kecamatan Sosor Gadong dianalisa secara deskriptif kuantitatif. Dari jawaban kuisoner diperoleh data yang kemudian dianalisis dengan metode skoring (skor). Semua kriteria penilaian peran

kelompok tani diberi skor yang telah ditentukan. Skor penilaian tingkat kelompok tani diberi skor diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasanya disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Responden dengan jumlah 40 orang diminta untuk mengisi kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menilai peran kelompok tani guna membentuk proporsi nilai. Atribut yang dinilai terbagi atas 3 kategori yaitu kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. kriteria untuk setiap tanggapan masing-masing kategori adalah 3 = Setuju, 2 = Ragu-ragu, 1= tidak Setuju. Jawaban responden dihitung kemudian dikelompokkan sesuai kriteria. Dari kriteria didapatkan bobot nilai yang mengindikasikan tingkat peran kelompok tani. Dari jawaban tersebut dapat dilihat rentang nilai sebagai pembatas menggunakan rumus (Arikunto, S, 2017):

$$\text{Rumus Rentang} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Skor}}$$

Untuk mencari skor penilaian tingkat peran analisis kelompok tani padi digunakan rumus:

$$\text{Skor Tertinggi} = \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Tertinggi}$$

$$\text{Skor Terendah} = \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Terendah}$$

$$\text{Maka, Rentang} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}$$

$$\text{Banyak Skor}$$

Setelah kriteria masing-masing variabel didapatkan, kemudian ditentukan kriteria untuk hasil keseluruhan dengan kategori sebagai berikut :

Untuk keseluruhan :

Skor Tertinggi = Jumlah Pertanyaan Keseluruhan x Responden x Skor Tertinggi

Skor Terendah = Jumlah Pertanyaan Keseluruhan x Responden x Skor Terendah

Maka, Rentang =  $\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Skor}}$

Banyak Skor

### 3.4.2 Analisis Produktivitas

Untuk menganalisis data produktivitas dalam penelitian ini, maka digunakan analisis Deskriptif Kuantitatif untuk menjawab permasalahan tentang besaran produktivitas petani padi di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah. Bahwa produktivitas usahatani dapat di hitung dengan:

Rumus Produktivitas =  $\frac{\text{Produksi}}{\text{Luas Lahan}}$ .

**Tabel 6. Tingkat Kategori Produktivitas Padi**

Produktivitas Padi Sawah	Potensi Ton/Ha	Kategori
1	>5,808	Tinggi
2	5,727-5,808	Sedang
3	< 5,727	Rendah

Sumber: Bambang Irawan, 2016

### 3.4.3 Analisis Pendapatan

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka digunakan analisis Deskriptif Kuantitatif untuk menjawab permasalahan tentang beberapa besar pendapatan petani padi di Desa Siantar Ca kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah dan menguntungkan petani maka digunakan rumus pendapatan.



Bahwa pendapatan usahatani adalah total penerimaan setelah di kurangi dengan biaya produksi (biaya yang dibayarkan) yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Total pendapatan yang di terima oleh petani (Rp)

TR = Total penerimaan (total revenue) yang di peroleh petani (Rp)

TC = Total biaya (total cost) yang di dikeluarkan oleh petani (Rp)

### 3.4.4 Uji Chi-Square

Uji square adalah salah satu jenis uji komporatif non parametrik yang di lakukan pada dua variable, dimana skala data kedua variabel adalah nominal. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variable berpengaruh atau tidak berpengaruh dalam peranannya kelompok tani terhadap produktivitas dan pendapatan anggota kelompok tani dengan menggunakan SPSS dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(Fo - Fe)^2}{Fe}$$

Keterangan :  $x^2$  : Chi – Square

$\Sigma$  : Sikma

Fo : Frekuensi hasil observasi

Fe : Frekuensi yang diharapkan

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

1. Kelompok tani adalah kelembagaan non formal bagi petani yang dibentuk atas dasar kesepakatan bersama, yaitu kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumber daya) guna mencapai tujuan bersama

2. Kelompok tani kelas belajar adalah belajar kelompok tani/anggota guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatan bertambah dan kehidupan lebih sejahtera.
3. Kelompok tani wahana kerjasama adalah tempat memperkuat kerjasama, baik antara sesama anggota kelompok tani pun juga sesama kelompok tani atau pihak lain, sehingga usahatani lebih efisien dan mampu menghadapi ancaman, tantangan.
4. Kelompok tani unit produksi adalah Usahatani dari setiap anggota kelompok merupakan satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi usaha dengan tetap menjaga kualitas, kuantitas dan keberlanjutan atau kontinuitas produksi
5. Produktivitas merupakan kemampuan atau daya dukung lahan pertanian dalam memproduksi tanaman (Kw/Ha).
6. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam sekali periode (ton/Petani).
7. Uji Chi-Square adalah salah satu jenis uji komporatif non parametrik yang dilakukan pada dua variabel, dimana data skala kedua variabel adalah nominal.

## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum

Desa Siantar Ca adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sosor Gadong, Kabupaten Tapanuli Tengah. Luas wilayah desa ini sekitar  $24,21\text{km}^2$  dan memiliki penduduk berjumlah 2.794 jiwa. Desa Siantar Ca sendiri merupakan desa mata pencaharian petani sawah. Wilayah yang digunakan sebagai lahan pertanian mencapai 750 Ha dan untuk perkantoran pemerintah, pemukiman dan sekolah seluas 150 Ha. Desa Siantar Ca adalah salah satu dari 8 Desa di Kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah. Secara administratif batas-batas wilayah Desa Siantar Ca Sebagai Berikut :

Sebelah Utara : Desa Simataniari  
Sebelah Selatan : Desa Pulo Pane  
Sebelah Timur : Desa Muara Bolak



urahan Sosor Gadon

S  
ebe  
lah  
bar  
at  
:  
Kel

## 4.2 Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong hingga tahun 2020 memiliki penduduk mencapai 2.794 Jiwa dengan rincian kepala keluarga sebanyak 673 KK yang terdiri laki-laki 1.360 jiwa ( 48,68 % ) dan perempuan sebanyak 1.434 (51,32 %) jiwa.

**Tabel 7. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah ( Jiwa )
1.	Petani	1.431
2.	Pedagang	497
3.	Buruh Swasta	842
4.	Pegawai Negeri Sipil	19
5.	TNI/Polri	-
6.	Pensiunan PNS/TNI/Polri	5
<b>Total</b>		<b>2.794</b>

Sumber : Desa Siantar Ca, 2021

Pada Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Siantar CA termasuk dalam golongan menengah ke bawah karena mayoritas masyarakatnya tidak berpenghasilan tetap seperti petani dan pedagang. Masyarakat yang berprofesi sebagai TNI/Polri, Pegawai Negeri Sipil dan pensiunan hanya 24 jiwa (10 % ) dari total populasi.

**Tabel 8. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	Tidak Tamat SD	1.202
2.	Tamat SD	274
3.	Tamat SMP	438
4.	Tamat SMA	815
5.	Tamat D-III	12
6.	Tamat S-1	53
<b>Total</b>		<b>2.794</b>

Sumber : Desa Siantar Ca, 2021

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa lokasi Desa Siantar Ca yang jauh dengan kota tidak menjamin tingginya tingkat pendidikan di Desa tersebut. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan secara umum masyarakat di Desa Siantar Ca yang masih rendah, karena sebanyak 26,05 % tingkat pendidikan masyarakatnya tidak tamat SD, tamat SD dan tamat SMP.

**Tabel 9. Sarana Dan Prasarana Desa**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1.	Sarana Pendidikan	
	a. PAUD / TK	2
	b. SD Negeri	2
	c. SMP Negeri	1
	d. SMA Negeri	-
2.	Sarana Kesehatan	
	a. Klinik / Praktik Dokter	-
	b. Puskesmas	1
3.	Sarana Ibadah	
	a. Mesjid	2
	b. Musholah	-
	c. Gereja	4
<b>Total</b>		<b>11</b>

Sumber : Desa Siantar Ca, 2021

Sarana dan prasarana di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong sudah mencukupi dilihat dari adanya tempat ibadah, saran kesehatan dan sarana pendidikan. Disektor komunikasi, jaringan telepon sudah dapat diakses diseluruh wilayah Desa. Sedangkan untuk transportasi sudah semua wilayah Desa dilalui oleh angkutan umum.

#### 4.3 Karakteristik Responden

Kriteria sampel adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam,2017). Responden dalam penelitian

ini berjumlah 40 orang petani. Secara umum kriteria sampel adalah karakteristik petani sampel adalah ciri atau sifat dari pada dalam penelitian ini yaitu terdiri dari jenis kelamin, umur petani, pendidikan petani, pengalaman, luas lahan.



Gambar 1. Saat kunjungan ke kantor BPP Sipodang. Gambar 2. Bersama Penyuluh pertanian lapangan (PPL) di BPP Sipodang.



Gambar 3. Bersama Penyuluh pertanian lapangan (PPL) Dan ketua Kelompok Tani Desa Siantar Ca.



Gambar 4. Wawancara langsung di lahan sawah Ibu Emmi Simanullang dan Bapak Holden Matodang di Desa Siantar Ca.



Gambar 5. Wawancara langsung kepada petani padi bersama Ibu Risma Sihotang dan Ibu Debora Sitanggung di kantor BPP Sipodang.

### 4.3.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu aspek yang sangat mendukung bagi petani dalam mengelola usahatannya khususnya bagian tenaga dan tanggung jawab si petani dalam mengelola lahan tani untuk mencapai nilai yang maksimal. Berikut karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat di Tabel 4.4.

**Tabel 10. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	20	50
2.	Perempuan	20	50
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber :Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 10 responden petani di atas adalah seimbang, dimana berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 20 orang dengan persentase 50 %, dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang dengan persentase 50%. Responden yang di dapat dari kelompok tani, dan anggota kelompok tani dengan pemilihan responden secara acak.

#### 4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Petani

Umur merupakan salah satu aspek sosial yang dapat mendukung petani dalam mengelola usahatannya. Petani yang masih muda biasanya masih bersemangat dalam mengelola usahatannya. Semakin tua seorang petani, biasanya kinerja juga cenderung semakin berkurang yang selanjutnya akan mempengaruhi produksi dan pendapatan petani tersebut. Hal tersebut dikarenakan pekerjaan sebagai petani lebih banyak mengandalkan tenaga fisik.

**Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur petani**

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	29 – 39	7	17,5
2.	40 – 49	12	30
3.	50 – 59	10	25
4.	60 – 69	9	22,5
5.	70 – 79	1	2,5
6.	80 – 89	1	2,5
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber :Data Primer Diolah, 2021



Pada Tabel 11 dapat dilihat bahwa petani muda di Desa Siantar Ca sangat minim, hanya sekitar 17,5% dan sebanyak 82,5 % petani sampel berumur diatas 40 tahun. Petani merupakan profesi yang mengandalkan fisik, maka semakin bertambahnya usia biasanya kinerja akan berkurang atau lemah dan selanjutnya akan mempengaruhi produktivitas petani.

#### 4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan formal merupakan salah satu faktor penting dalam mengelola usahatani. Adapun tingkat pendidikan petani sampel yang ada di Desa Siantar Ca yaitu SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Tingkat pendidikan petani sampel dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 12. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tidak Tamat SD	4	10
2.	SD	15	37,5
3.	SMP	7	17,5
4.	SMA	12	30
5.	SPG	1	2,5
6.	S-1	1	2,5
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber :Data Primer Diolah , 2021

Tabel 12 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan petani sampel secara umum rendah karena 65 % mayoritas petani hanya lulusan SD dan SMP, serta pengetahuan mengenai pertanian hanya berupa pengetahuan yang turun temurun dari nenek moyang petani. Kadang petani lebih tau melaksanakan bertani dan tidak mau mendengarkan arahan penyuluh atau kelompok taninya.

#### 4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani

Pengalaman bertani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam usahatani. Semakin lama pengalaman bertani maka akan semakin baik pula cara pengelolaan usaha tani. Berikut disajikan pengalaman bertani sampel di daerah penelitian.

**Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani**

No	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	1-10	3	7,5
2.	11-20	13	32,5
3.	21-30	10	25
4.	31-40	7	17,5
5.	>41	7	17,5
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Pada Tabel 13 dapat dilihat bahwa secara umum petani sampel di Desa Siantar Ca memiliki pengalaman bertani yg cukup lama yaitu sekitar 11-20 tahun. Petani dengan pengalaman rendah yaitu  $\leq 10$  tahun hanya berkisar 7,5 % dari jumlah keseluruhan sampel.

#### 4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani

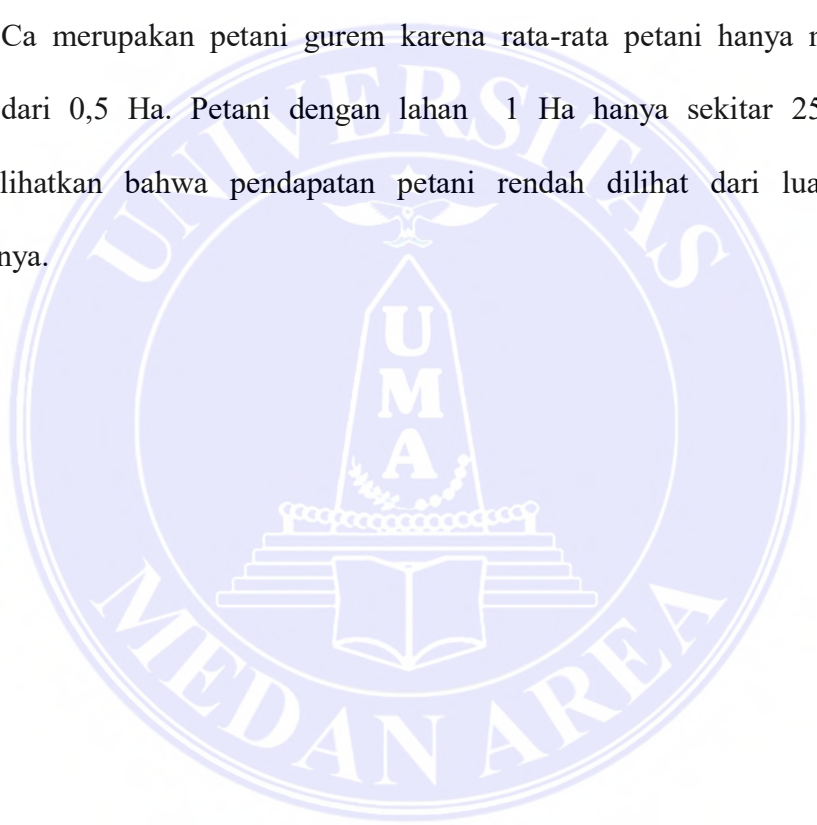
Luas lahan merupakan salah satu faktor penting dalam melakukan suatu usahatani. Semakin luas lahan yang dimiliki maka semakin besar pula yang akan dihasilkan. Berikut disajikan distribusi petani responden berdasarkan luas lahan yang dimiliki.

**Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani**

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah ( Jiwa )	Persentase ( % )
1.	0,25	13	32,5
2.	0,5	17	42,5
3.	1	10	25
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

*Sumber :Data Primer Diolah, 2021*

Dari Tabel 14 dapat disimpulkan bahwa secara umum petani sampel di Desa Siantar Ca merupakan petani gurem karena rata-rata petani hanya memiliki lahan kurang dari 0,5 Ha. Petani dengan lahan 1 Ha hanya sekitar 25 %. Hal ini memperlihatkan bahwa pendapatan petani rendah dilihat dari luas lahan yang dimilikinya.



## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan kelompok tani berpengaruh positif terhadap produktivitas padi di Desa Siantar Ca kecamatan Sosor Gadong, produktivitas rata-rata sebesar 2,783 Ton/Ha dengan kategori produktivitas rendah. Peranan kelompok tani berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani di Desa Siantar Ca Kecamatan Sosor Gadong dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 3.584.531,275 Ha/Petani.
2. Peranan kelompok tani padi sebagai kelas belajar mendapat skor sebanyak 932 dengan kategori tinggi, peranan kelompok tani padi sebagai wahana kerjasama mendapat skor 897 dengan kategori sedang, dan peranan kelompok tani padi sebagai unit produksi mendapat skor 899 dengan kategori sedang.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi kelompok tani padi terhadap produktivitas dan pendapatan petani adalah sebagai berikut:
  - a. Kesadaran dan minat pengurus maupun anggota kelompok tani masih rendah.
  - b. Kesibukan individual masing-masing anggota kelompok tani.
  - c. Kurangnya pembinaan Penyuluh terhadap kelompok tani dikarenakan Jumlah tenaga penyuluh yang masih 1 orang.
  - d. Pengetahuan kelompok tani masih di bawah standar sehingga menyebabkan mereka masih di kelas pemula hingga saat sekarang ini.

## 6.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat memantau dan memperhatikan penyuluh pertanian lapangan (PPL) dan pengurus kelompok tani dilapangan agar penyuluh dan kelompok tani dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan amanah masing masing.
2. Bagi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), diharapkan sebaiknya penyuluh lapangan lebih memantau lagi kepada kelompok tani agar kelompok tani dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Dan dapat memotivasi anggota kelompok tani untuk menghadiri pertemuan dan mengembangkan kelompok taninya masing-masing.
3. Bagi Kelompok Tani, diharapkan dapat lebih menjalin kerjasama yang baik antara sesama anggota kelompok tani agar kegiatan usahatani dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu petani di lapangan.
4. Bagi Petani, sebaiknya memperhatikan masukan atau arahan yang diberikan kelompok tani agar tercapai produksi yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aak.2003. *Teknik Bercocok Tanam Padi*. Kanisius: Yogyakarta.
- Afrianto,S. Satmoko, & Setiawan. 2017*Pengaruh Karakteristik Penyuluh, Kondisi Kerja, Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertaian dan Pada Prilaku Pertanian Padi Di Kabupaten Rembang*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian ISSN 2580-0566. Volume 1. Nomor 2. Hal 168: 165-170.
- Arafah. 2004. Efektivitas pemupukan P dan K pada lahan bekas pemberian jerami selama 3 musim tanam terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah. J. Sains & Teknologi Vol.4,No. 2:65-71.
- Arianti. N. 2010. *Analisis dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Daerah Sentra dan Non-Sentra di Kabupaten Lebong*.Jurnal, No. 2 Vol. 2, Univ. Muhammadiyah, Bengkulu.
- Arikunto, S. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2013. *Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan Prktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Azwar S. 2000. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*.Jogjakarta: Pustaka Pelajar Jogja Offset.
- Bahua, M. 2016. *Kinerja Penyuluhan Pertanian*. Deepublish. Yogyakarta.
- Bodiono. 2000. *Ekonomi Mikro*. Edisi Kedua, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1. Yogyakarta: Bpfe
- Damayanti, P. 2017. *Karakteristik Sosial Ekonomi Penyuluh Swadaya Dengan Tingkat Keberhasilan Tugas Pokok Penyuluh Pertanian*.Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Daniel, 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Dinas Pertanian (2017). *Penempatan Penyuluh Pertanian Lapangan*. Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang.
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan & Fitrie Arianti. (2013). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak*. Diponegoro Journal Of Economics. Volume. 2, Halaman 1-6.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Krisis Atau Laporan Keuangan*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Himawati.2006. *Analisis Penelitian Usahatani untuk Produk Pertanian*. Salemba

Empat. Jakarta.

- Ikkal, Mohamad. 2014. *Peranan Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah di desa margamulya kecamatan bungku barat kabupaten morowali*. e-jurnal Agrotekbis 2 (5): 505-509.
- Irawan B. 2000. *Dinamika produktivitas dan kualitas budi daya padi sawah*. Skripsi. Halaman. No.179.
- Irawati, Eni & M.R. Yantu. 2015. *Kinerja Kelompok Tani dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. e-Jurnal Agrotekbis 3 (2): 206-211.
- Isyanto, A.Y.2012. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis*. Cakrawala Galuh(8):1-8.
- Jaya, A. H. M. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Sekitar Pantai Losari Kota Makassar*. Skripsi. Makassar: Jurusan Ilmu Ekonomi Feb Unhas.
- Kasno, A., D. Setyorini dan Nurjaya. 2003. *Status C-organik lahan sawah di Indonesia*. Konggres Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI) di Universitas Andalas, Padang.
- Laksami,*dkk.* 2012. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Subak Guama, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan)* [Jurnal]. Bali : Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana.
- Makarim, A.K., dan Suhartatik. E.2009. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. *Balai Besar Penelitian Tanaman Padi*. Diunduh dari <http://www.litbang.pertanian.go.id>.
- Mardikanto, T.2015. *Penyuluhan Pengembangan Pertanian*. Surakarta Universitas Press.
- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. edisi. Jakarta. Pustaka LP3E5.
- Nugraheni, Mutiara. 2016. *Pengetahuan Bahan Pangan Nabati*. Plantaxia: Yogyakarta
- Nurmala, T., Suyono, A. D., Roadjak, A., Suganda, T., Natasasmita, S., Simarmata, T., et al. 2012. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pasandaran, E., 1991. *Irigasi di Indonesia, strategi dan pengembangan*. LP3ES. Jakarta.
- Pelawi, W.D.P., Rosnita, Roza Y. 2016. *Analisis Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Kampar*, Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian ISSN 2109-0897. Vol 13. Nomor1. Hal 189-192.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 *tentang Pembinaan Kelembagaan Petani*.

- Prasetya, R 2011. *Peranan Kelompok Tani dalam peningkatan pendapatan petani*
- Puspito, J. 2011. *Analisis Komparatif Usahatani Padi (Oryza Sativa L.) Sawah Irigasi Bagian Hulu dan Sawah Irigari Bagian Hilir Daerah Irigasi Lapangan Kabupaten Sragen. Skripsi.* Universitas Sebelas Maret
- Samuelson, Paul A. Dan William D. Nordhaus. (2000). Ilmu Mikro Ekonomi. Jakarta: Pt Media Global Edukasi.
- Sitepu, D.R (2016). *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Kecamatan Barus Jahe.* Universitas Sumatera Utara.
- Soeharno. 2007. *Teori Mikroekonomi.* Ed 2. Yogyakarta (ID): Andi.
- Soekanto, 2002. *Teori Peranan.* Jakarta. Bumi Aksara.
- Sudirman dan Ade, I. 2003. *Mina Padi Budidaya Ikan Bersama Padi.* Penebar Swadaya: Jakarta.
- Sukirno 2002. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi.* Jakarta: FEUL.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Teori Pengantar Ekonomi Mikro.* Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sundari, Hamid A, Nurliza. 2016. *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usaha Tani Di Kabupaten Pontianak,* Jurnal Sosial Ekonomi of Agriculture. Volume 4. Nomor 1. Halaman 45: 35-48.
- Trimo. 2006. *Evaluasi Penyuluhan Pembangunan Pertanian.* Surakarta: UNS Press.



**KUESIONER PENELITIAN**  
**ANALISIS PERANAN KELOMPOK TANI PADI TERHADAP**  
**PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI DI DESA SIANTAR CA**  
**KECAMATAN SOSOR GADONG KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

---

Tanggal Wawancara :

No Kuesioner :

Nama :  
 Usia :  
 Jenis Kelamin :  
 Pendidikan :  
 Luas Lahan :  
 Lama Bertani : tahun

**Peranan Kelompok Tani dan Pendapatan petani**

**1. KELOMPOK TANI SEBAGAI KELAS BELAJAR**

No	Pernyataan	Jawaban		
		S	RR	TS
1	Kelompok tani mengidentifikasi dan merumuskan kebutuhan belajar.			
2	Kelompok tani merencanakan dan mempersiapkan kebutuhan belajar.			
3	Kelompok tani menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota.			
4	Kelompok tani melaksanakan pertemuan dan pembelajaran secara kondusif dan tertib.			
5	Kelompok tani menjalin kerja sama dengan sumber-sumber informasi dalam prses belajar mengajar, baik yang berasal dari sesame anggota, instansi Pembina maupun pihak terkait.			
6	Kelompok tani menciptakan lingkungan belajar dan kondusif.			
7	Kelompok tani aktif dalam proses belajar-mengajar, termasuk mendatangkan dan berkonsultasi kepada			

	kelembagaan penyuluhan pertanian, dan sumber-sumber informasi lainnya.			
8	Kelompok tani mengemukakan dan memahami keinginan, pendapatan masalah anggota.			
9	Kelompok tani merumuskan kesepakatan bersama, dalam memecahkan masalah dan melakukan berbagai kegiatan.			
10	Kelompok tani merencanakan dan melaksanakan pertemuan berkala, baik internal maupun dengan instansi terkait.			

## 2. KELOMPOK TANI SEBAGAI WAHANA KERJASAMA.

No	Pernyataan	Jawaban		
		S	RR	TS
1	Kelompok tani menciptakan suasana saling kenal, saling percaya mempercayai dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama.			
2	Kelompok tani menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan diantara anggota untuk mencapai tujuan bersama.			
3	Kelompok tani mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja diantara anggota sesuai dengan kesepakatan bersama.			
4	Kelompok tani mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab diantara anggota.			
5	Kelompok tani merencanakan dan melaksanakan musyawarah agar tercapai kesepakatan yang bermanfaat bagi anggota.			
6	Kelompok tani melaksanakan kerjasama penyediaan sarana dan jasa pertanian.			
7	Kelompok tani melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan.			
8	Kelompok tani mentaati dan melaksanakan kesepakatan, baik yang dihasilkan secara internal maupun dengan pihak lain.			
9	Kelompok tani menjalin kerjasama dan kemitraan usaha dengan pihak penyedia sarana produksi, pengolahan, pemasaran hasil.			
10	Kelompok tani melakukan pemupukan modal untuk keperluan pengembangan usaha anggota.			

### 3. KELOMPOK TANI SEBAGAI UNIT PRODUKSI.

No	Pernyataan	Jawaban		
		S	RR	TS
1	Kelompok tani mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi, dan sumberdaya alam lainnya.			
2	Kelompok tani menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama atas dasar pertimbangan efisien.			
3	Kelompok tani memfasilitasi penerapan teknologi (bahan, alat) usahatani oleh anggota sesuai dengan rencana kegiatan.			
4	Kelompok tani menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan usahatani.			
5	Kelompok tani mentaati dan melaksanakan kesepakatan, baik yang dihasilkan secara internal maupun dengan pihak lain.			
6	Kelompok tani mengevaluasi kegiatan dan rencana kebutuhan bersama, sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kegiatan yang akan datang.			
7	Kelompok tani meningkatkan kesinambungan produktivitas dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan.			
8	Kelompok tani mengelola administrasi secara baik dan benar.			
9	Kelompok tani membimbing petani dalam peninjauan di lapangan			
10	Kelompok tani aktif dalam kegiatan anggota kelompok tani			

#### 4. Analisis Pendapatan Petani

1. Apa alasan Anda memilih varietas padi ?

Jawaban :

2. Berapa luas lahan sawah yang anda kelola ?

Jawaban :

3. Bagaimana status garapan anda ?

a. Milik sendiri

b. Sewa, berapa harga sewa tiap satu musim tanam ?

c. Bagi hasil, bagaimana sistem bagi hasilnya?

4. Bagaimana sistem panen yang di terapkan ?

Jawaban :

5. Berapa biaya pupuk yang dikeluarkan dan jenis apa saja yang digunakan ?

Jenis pupuk	Harga	Dosis Pupuk	Waktu Pemakaian
Urea			
SP 36			
KCL			
NPK			
Pupuk Organik			

6. Berapa pestisida yang di keluarkan dan jenis apa saja yang di keluarkan?

Jenis Pestisida	Harga	Dosis Pestisida	Waktu Pemakaian
Spontan			
Desis			
Dharmabas			
Regent			

7. Bantuan apa saja yang telah diterima oleh kelompok tani?

- a. Dari pemerintah ?
- b. Dari swasta ?

8. Kemana hasil panen padi sawah yang di peroleh ?

- a. Dijual, berapa? ..... kg
- b. Dikonsumsi, berapa?.....kg

9. Bagaimana sistem pengairan pada lahan padi di desa siantar ca kecamatan sosor gadong kabupaten tapanuli tengah ?

- a. Iuaran tiap bulan, berapa? .... Rp
- b. Iuaran tiap musim tanam?.....Rp
- c. Harga gabah panen?.....Rp

10. Berapa biaya tenaga kerja yang di keluarkan selama satu musim tanam?

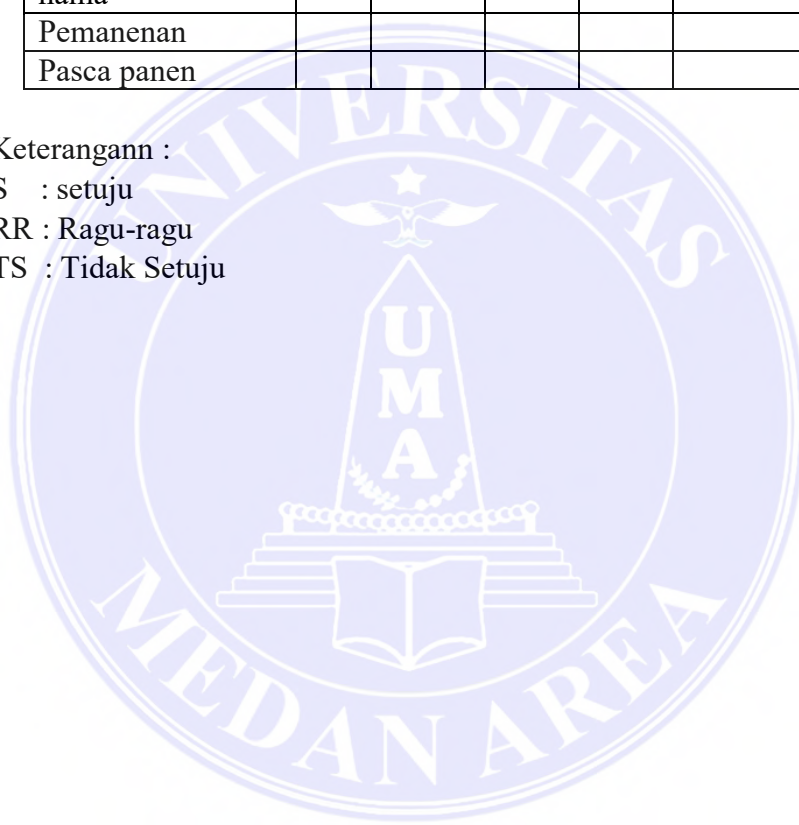
Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja				
	L/P	Orang	Hari	Jam	Upah (Rp)
Pengolahan lahan					
Pembibitan					
Penanaman					
Penyiangan Gulma					
Pemupukan					
Penanggulangan hama					
Pemanenan					
Pasca panen					

Keterangann :

S : setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju



## Lampiran 2. Data Identitas Responden

No Responden	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Luas Lahan(Ha)	Lama Bertani (Tahun)
1	Patmos Manalu	52	Laki-laki	SD	1	27
2	Deslina Pandiangan	45	Perempuan	SD	1	22
3	Debora Sitanggung	37	Perempuan	SMA	1	12
4	Wasinton Tambunan	59	Laki-laki	SMA	1	32
5	Esrn Manalu	60	Laki-laki	SMA	0,5	22
6	Roges Sihombing	48	Laki-laki	SMA	0,5	17
7	Dameria Bagariang	47	Perempuan	SD	0,5	24
8	Holden Mantondang	47	Laki-laki	SMA	0,5	23
9	Lusmer Manalu	55	Laki-laki	SD	0,5	24
10	Maslan Saruksuk	48	Perempuan	SMA	0,5	21
11	Risma Sihotang	54	Perempuan	SPG	0,5	31
12	Remalis Silaban	69	Perempuan	SD	0,5	48
13	Pasian Simatupang	57	Perempuan	SMP	0,5	31
14	Rosidawati Silaban	38	Perempuan	SD	1	20
15	Maruba Gaja	63	Perempuan	SD	0,5	41
16	Emmi Simanullang	46	Perempuan	SMP	1	16
17	Laidier Simatupang	59	Perempuan	SD	1	30
18	Alispen Matondang	54	Laki-laki	SMA	0,25	26
19	Nurapini Simatupang	60	Perempuan	SD	0,25	36
20	MakrupHabayahan	50	Laki-laki	SMA	0,25	31
21	Rihat	56	Laki-laki	SMP	0,25	

## Lanjutan Lampiran 1. Data Identitas Responden

34

No Responden	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Luas Lahan(Ha)	Lama Bertani (Tahun)
22	Martauli Siahaan	86	Perempuan	SD	0,25	57
23	Rusdiana Bondar	63	Perempuan	SD	0,25	42
24	Loider Simamora	70	Perempuan	SD	0,25	48
25	Saut Sigalingging	35	Laki-laki	SD	0,5	9
26	Erianti Sitompul	42	Perempuan	SMA	0,5	10
27	Tindik Simamora	61	Laki-laki	SMP	1	32
28	Marsaulina Manalu	57	Perempuan	SD	0,25	29
29	Kasta Bondar	67	Perempuan	SD	1	46
30	Korme Manungkalit	69	Perempuan	SD	1	47
31	Paimbur Silaban	41	Laki-laki	SD	0,25	14
32	Riko Tarihoran	31	Laki-laki	SP,d	0,25	3
33	Marian Silalahi	60	Perempuan	SD	0,25	13
34	Sahat Simarmata	47	Laki-laki	SD	0,25	16
35	Rusdi	48	Laki-laki	SMA	0,25	15
36	Freddy Tambunan	37	Laki-laki	SMA	0,5	10
37	Rinto Simatupang	37	Laki-laki	SD	0,5	14
38	Alister Tarihoran	48	Laki-laki	SMP	0,5	17
39	Hamonangan Simanungkalit	42	Laki-laki	SMP	0,5	18
40	Riwin Bondar	38	Laki-laki	SMA	0,5	16

**Lampiran 3. Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar**

No Responden	Nomor Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	23
2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	24
3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	25
4	3	1	3	2	1	3	2	3	2	3	23
5	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
6	3	2	2	3	1	2	1	1	1	2	18
7	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	18
8	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	25
9	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	23
10	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
11	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	25
12	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	24
13	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	25
14	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	25
15	3	2	3	3	2	2	1	3	3	1	23
16	3	1	3	2	1	1	1	2	3	3	20
17	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	25
18	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	24
19	3	3	3	2	2	1	1	3	3	2	23
20	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	24
21	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	25
22	3	3	3	1	2	2	1	2	3	3	23
23	3	3	3	2	3	1	1	1	2	3	22
24	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	22
25	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	25
26	3	1	1	2	3	1	2	3	2	3	21
27	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	23
28	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	25
29	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	23
30	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	24
31	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	21
32	3	3	3	1	1	1	2	3	3	1	21
33	3	1	1	3	2	2	1	3	3	2	21
34	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	25
35	3	2	3	1	1	3	2	1	1	1	18
36	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	25
37	3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	24
38	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27
39	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	23
40	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	25
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>95</b>	<b>101</b>	<b>88</b>	<b>80</b>	<b>75</b>	<b>80</b>	<b>98</b>	<b>105</b>	<b>90</b>	<b>932</b>



**Lampiran 4. Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama**

No Responden	Nomor Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	23
2	3	2	2	2	3	1	2	1	3	3	22
3	3	3	2	3	3	3	1	2	1	1	22
4	3	3	2	3	3	1	2	2	1	2	22
5	3	2	2	1	3	3	1	1	2	2	20
6	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	23
7	2	3	3	1	1	2	1	3	3	3	22
8	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	22
9	2	3	1	2	2	1	1	3	2	2	19
10	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	24
11	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	22
12	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	25
13	2	1	3	3	1	3	3	2	1	3	22
14	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	22
15	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25
16	3	2	3	3	2	1	3	2	1	1	21
17	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	25
18	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	25
19	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	20
20	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	22
21	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3	23
22	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	25
23	3	2	2	2	1	3	3	1	2	3	22
24	2	3	3	2	2	1	1	1	3	3	21
25	3	2	2	3	1	1	3	2	1	1	19
26	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	25
27	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	26
28	3	2	2	2	1	3	3	3	2	1	22
29	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	21
30	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	20
31	2	1	1	1	3	2	2	3	3	2	20
32	3	2	3	3	1	3	3	3	1	1	23
33	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	20
34	3	1	1	3	1	2	2	2	3	3	21
35	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	23
36	2	3	1	3	3	1	3	2	3	1	22
37	3	2	2	2	3	3	3	1	2	1	22
38	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	24
39	2	2	3	1	1	3	3	2	2	3	22
40	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
<b>Total</b>	<b>107</b>	<b>87</b>	<b>90</b>	<b>93</b>	<b>79</b>	<b>86</b>	<b>90</b>	<b>90</b>	<b>89</b>	<b>86</b>	<b>879</b>

**Lampiran 5. Peranan kelompok tani sebagai Unit Produksi**

No Responden	Nomor Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	19
2	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	21
3	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	20
4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	26
5	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	25
6	2	3	1	1	1	1	2	2	3	2	18
7	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	25
8	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	26
9	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	23
10	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	23
11	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	21
12	3	2	2	2	3	1	1	3	3	2	22
13	2	1	3	3	1	3	3	2	1	3	22
14	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	24
15	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	23
16	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	23
17	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	25
18	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	24
19	3	2	3	2	2	1	1	3	3	3	23
20	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	19
21	3	3	3	2	1	1	2	1	3	3	22
22	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	23
23	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	24
24	3	3	3	2	1	1	2	1	3	3	22
25	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	23
26	3	2	1	2	2	3	3	1	2	3	22
27	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	23
28	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	24
29	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	23
30	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	22
31	3	1	1	3	1	1	2	2	2	3	19
32	2	1	3	3	1	1	3	1	2	3	20
33	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	24
34	2	2	2	1	1	3	3	2	2	3	21
35	3	3	2	2	1	1	3	2	2	3	22
36	3	1	3	3	1	1	3	2	1	3	21
37	3	2	2	3	2	2	1	1	3	3	22
38	3	3	2	1	3	1	2	3	3	3	24
39	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	21
40	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	25
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>89</b>	<b>91</b>	<b>86</b>	<b>72</b>	<b>75</b>	<b>92</b>	<b>84</b>	<b>98</b>	<b>112</b>	<b>899</b>

**Lampiran 6. Biaya Pupuk Usahatani Padi**

No	No Sampel	Jumlah Pupuk (Kg)					Total (Kg)	Harga Pupuk (Rp)					Total (Rp)
		Urea	SP 36	KCL	NPK	Pupuk Organik		Urea	SP 36	KCL	NPK	Pupuk Organik	
1	1	50	25	15	25	40	155	135000	65000	70000	210000	35000	515000
2	2	100	50	25	50	80	305	270000	130000	140000	410000	70000	1020000
3	3	50	50	10	25	40	175	135000	145000	70000	210000	65000	625000
4	4	50	25	25	25	80	205	135000	65000	140000	210000	70000	620000
5	5	25	10	12	25	40	112	70000	33000	70000	210000	35000	418000
6	6	25	10	0	25	40	100	70000	33000	0	210000	35000	348000
7	7	25	10	10	15	40	100	70000	33000	70000	150000	35000	358000
8	8	25	10	10	25	40	110	70000	33000	65000	210000	35000	413000
9	9	25	10	12	15	40	102	70000	33000	70000	150000	35000	358000
10	10	25	10	12	10	40	97	70000	33000	70000	100000	35000	308000
11	11	25	10	12	10	40	97	70000	33000	70000	100000	35000	308000
12	12	25	25	0	15	40	105	70000	70000	0	150000	40000	330000
13	13	25	10	10	12	40	97	70000	33000	70000	55000	35000	263000
14	14	50	25	0	25	80	180	135000	70000	0	210000	140000	555000
15	15	25	10	12	10	40	97	70000	33000	70000	100000	35000	308000
16	16	50	25	0	25	80	180	135000	65000	0	210000	70000	480000
17	17	100	50	25	50	80	305	270000	130000	140000	410000	70000	1020000
18	18	15	10	5	25	40	95	35000	33000	35000	210000	35000	348000
19	19	15	10	0	15	40	80	35000	33000	0	150000	35000	253000
20	20	15	10	0	25	40	90	35000	33000	0	210000	35000	313000
21	21	15	10	5	25	40	95	35000	33000	35000	210000	35000	348000
22	22	15	10	7	25	40	97	35000	33000	35000	210000	35000	348000
23	23	15	10	5	10	40	80	35000	33000	35000	100000	35000	238000
24	24	15	10	0	25	40	90	35000	33000	0	210000	35000	313000

**Lanjutan Lampiran 6. Biaya Pupuk Usahatani Padi**

No	No Sampel	Urea	SP 36	KCL	NPK	Pupuk Organik	Total (Kg)	Urea	SP 36	KCL	NPK	Pupuk Organik	Total (Rp)
26	26	25	5	15	15	40	100	70000	25000	105000	150000	50000	400000
27	27	50	25	10	25	80	190	135000	65000	70000	210000	70000	550000
28	28	15	10	0	25	40	90	35000	33000	0	210000	35000	313000
29	29	100	50	25	50	80	305	270000	130000	140000	410000	70000	1020000
30	30	100	50	25	50	80	305	270000	130000	140000	410000	70000	1020000
31	31	15	10	5	10	40	80	35000	33000	35000	100000	35000	238000
32	32	15	25	5	10	40	95	30000	70000	35000	100000	50000	285000
33	33	15	10	5	25	40	95	35000	33000	35000	210000	35000	348000
34	34	15	10	5	10	40	80	35000	33000	35000	100000	35000	238000
35	35	15	10	5	25	40	95	35000	33000	35000	210000	35000	348000
36	36	25	25	0	25	40	115	70000	70000	0	210000	50000	400000
37	37	50	10	12	12	40	124	135000	33000	70000	55000	35000	328000
38	38	25	10	12	5	40	92	70000	33000	70000	55000	35000	263000
39	39	25	10	0	25	40	100	70000	33000	0	210000	35000	348000
40	40	25	24	10	15	40	114	75000	75000	70000	150000	35000	405000
<b>Jumlah</b>		<b>1.345</b>	<b>729</b>	<b>358</b>	<b>874</b>	<b>1.920</b>	<b>5.226</b>	<b>3.600.000</b>	<b>2.130.000</b>	<b>2.165.000</b>	<b>7.495.000</b>	<b>1.830.000</b>	<b>17.220.000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>33,625</b>	<b>18,225</b>	<b>8,95</b>	<b>21,85</b>	<b>48</b>	<b>130,65</b>	<b>90.000</b>	<b>53.250</b>	<b>54.125</b>	<b>187.375</b>	<b>45.750</b>	<b>430.500</b>

**Lampiran 7. Data Biaya Pestisida Usahatani Padi**

NO	No Sampel	Insektisida (Dosis)				Total	Insektisida (Rp)				Total
		Spontan (ML)	Desis (ML)	Dharmabas (ML)	Regent (ML)		Spontan	Desis	Dharmabas	Regent	
1	1	1200	200	500	100	2000	90000	60000	48000	33000	231000
2	2	2400	400	1000	200	4000	180000	120000	96000	66000	462000
3	3	500	200	500	200	1400	40000	60000	54000	35000	189000
4	4	1200	200	500	100	2000	90000	60000	48000	33000	231000
5	5	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156000
6	6	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156000
7	7	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156000
8	8	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156000
9	9	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156000
10	10	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156000
11	11	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	35000	158000
12	12	500	100	500	200	1300	40000	30000	48000	35000	153000
13	13	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	35000	158000
14	14	1200	200	500	100	2000	90000	60000	54000	33000	237000
15	15	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156000
16	16	1200	200	500	100	2000	90000	60000	48000	33000	231000
17	17	2400	400	1000	200	4000	180000	120000	96000	66000	462000
18	18	600	150	500	50	1300	45000	30000	48000	18000	141000
19	19	600	100	500	50	1250	45000	30000	48000	18000	141000
20	20	600	100	500	50	1250	45000	30000	48000	18000	141000
21	21	600	100	500	50	1250	45000	30000	48000	18000	141000
22	22	600	100	500	50	1250	45000	30000	48000	18000	141000
23	23	600	100	500	50	1250	45000	30000	48000	18000	141000

**Lanjutan Lampiran 7. Biaya Pestisida Usahatani Padi**

NO	No Sampel	Insektisida (Dosis)	Total	Insektisida (Rp)	Total	NO	No Sampel	Insektisida (Dosis)	Total	Insektisida (Rp)	Total
24	24	600	100	500	50	1250	45000	30000	48000	18000	141000
25	25	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156000
26	26	500	100	500	100	1200	40000	30000	48000	35000	153000
27	27	1200	200	500	100	2000	90000	60000	48000	33000	231000
28	28	600	100	500	50	1250	45000	30000	48000	18000	141000
29	29	2400	400	1000	200	4000	180000	120000	96000	66000	462000
30	30	2400	400	1000	200	4000	180000	120000	96000	66000	462000
31	31	600	100	500	50	1250	45000	30000	48000	18000	141000
32	32	600	100	500	50	1250	45000	30000	48000	18000	141000
33	33	600	100	500	50	1250	45000	30000	48000	18000	141000
34	34	600	100	500	50	1250	45000	30000	48000	18000	141000
35	35	600	100	500	50	1250	45000	30000	48000	18000	141000
36	36	500	100	500	100	1200	40000	30000	48000	35000	153000
37	37	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156000
38	38	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156000
39	39	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156000
40	40	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156000
<b>Jumlah</b>		<b>33.800</b>	<b>5.850</b>	<b>22.000</b>	<b>3.950</b>	<b>65.600</b>	<b>2.545.000</b>	<b>1.740.000</b>	<b>2.124.000</b>	<b>1.269.000</b>	<b>7.678.000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>845</b>	<b>146,25</b>	<b>550</b>	<b>98,75</b>	<b>1.640</b>	<b>63.625</b>	<b>43.500</b>	<b>53.100</b>	<b>31.725</b>	<b>191.950</b>

### Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja Petani

No	No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton/Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)									Biaya Tenaga Kerja (Rp)							Total	
				Pengolahan Lahan	Pembibitan	Penanaman	Penyiangan Gulma	Pemupukan	Penanggulangan Hama	Pemanenan	Pasca Panen	Total	Pengolahan Lahan	Pembibitan	Penanaman	Penyiangan Gulma	Pemupukan	Penanggulangan Hama	Pemanenan		Pasca Panen
1	1	1	3,068	2	2	6	2	2	2	6	2	24	100000	100000	300000	100000	100000	100000	300000	100000	1200000
2	2	1	2,808	3	2	10	3	3	3	10	3	37	100000	100000	500000	150000	150000	150000	500000	150000	1800000
3	3	1	2,756	2	1	10	3	2	1	10	2	31	100000	50000	500000	150000	100000	50000	400000	100000	1450000
4	4	1	3,016	2	1	7	1	2	2	6	3	24	100000	50000	350000	100000	100000	100000	300000	150000	1250000
5	5	0,5	1,352	2	2	6	2	2	2	6	3	25	100000	100000	300000	100000	100000	100000	300000	150000	1250000
6	6	0,5	1,092	2	2	6	2	2	2	7	2	25	100000	100000	300000	100000	100000	100000	350000	100000	1250000
7	7	0,5	1,248	2	2	6	2	2	2	7	2	25	100000	100000	300000	100000	100000	100000	350000	100000	1250000
8	8	0,5	1,196	2	2	6	3	2	2	6	3	26	100000	100000	300000	150000	100000	100000	300000	150000	1300000
9	9	0,5	1,352	2	2	5	3	2	2	6	2	24	100000	100000	250000	150000	100000	100000	300000	100000	1200000
10	10	0,5	1,248	2	2	6	2	2	2	7	2	25	100000	100000	300000	100000	100000	100000	350000	100000	1250000
11	11	0,5	1,144	2	2	6	2	2	2	7	2	25	100000	100000	300000	100000	100000	100000	350000	100000	1250000
12	12	0,5	1,248	2	2	5	2	2	2	6	3	24	100000	100000	250000	100000	100000	100000	300000	150000	1200000
13	13	0,5	1,092	2	2	6	2	2	2	6	3	25	100000	100000	300000	100000	100000	100000	300000	150000	1250000
14	14	1	2,912	2	2	8	2	2	2	10	3	31	100000	100000	400000	100000	100000	100000	500000	150000	1550000
15	15	0,5	1,3	2	2	6	3	3	2	7	2	27	100000	100000	300000	150000	150000	100000	350000	100000	1350000
16	16	1	2,808	2	1	8	2	2	2	8	3	28	100000	50000	400000	100000	100000	100000	400000	150000	1400000
17	17	1	2,86	2	2	10	3	2	2	10	4	35	100000	100000	500000	150000	100000	100000	500000	200000	1750000
18	18	0,25	0,728	2	2	5	2	2	2	6	3	24	100000	100000	250000	100000	100000	100000	300000	150000	1200000
19	19	0,25	0,676	2	2	3	1	2	2	4	2	18	100000	100000	150000	50000	100000	100000	200000	100000	900000
20	20	0,25	0,728	2	2	5	2	3	2	6	3	25	100000	100000	250000	100000	150000	100000	300000	150000	1250000
21	21	0,25	0,832	2	2	6	3	2	2	6	3	26	100000	100000	300000	150000	100000	100000	300000	150000	1300000
22	22	0,25	0,624	2	2	3	2	2	2	4	2	19	100000	100000	150000	100000	100000	100000	200000	100000	950000

### Lanjutan Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja Petani

No	No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton/Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)								Biaya Tenaga Kerja (Rp)							Total		
				Pengolahan Lahan	Pembibitan	Penanaman	Penyiangan Gulma	Pempukan	Penanggulangan Hama	Pemanenan	Pasca Panen	Total	Pengolahan Lahan	Pembibitan	Penanaman	Penyiangan Gulma	Pempukan	Penanggulangan Hama		Pemanenan	Pasca Panen
23	23	0,25	0,728	2	2	4	2	2	2	5	2	21	100000	100000	200000	100000	100000	100000	2500000	100000	1050000
24	24	0,25	0,78	2	1	3	1	2	2	4	2	17	100000	50000	150000	50000	100000	100000	200000	100000	850000
25	25	0,5	1,196	2	2	6	2	2	2	6	2	24	100000	100000	300000	100000	100000	100000	300000	100000	1200000
26	26	0,5	1,456	2	2	6	1	1	1	4	2	19	100000	100000	300000	50000	50000	50000	200000	100000	950000
27	27	1	2,652	2	2	6	2	2	2	7	3	26	100000	100000	300000	100000	100000	100000	350000	150000	1300000
28	28	0,25	0,728	2	2	3	1	2	2	4	2	18	100000	100000	150000	50000	100000	100000	200000	100000	900000
29	29	1	2,756	2	2	10	3	2	2	10	4	35	100000	100000	500000	150000	100000	100000	500000	200000	1750000
30	30	1	2,912	2	0	10	3	2	2	10	3	32	100000	50000	500000	150000	100000	100000	500000	150000	1650000
31	31	0,25	0,676	2	2	3	2	2	2	4	2	19	100000	100000	150000	100000	100000	100000	200000	100000	950000
32	32	0,25	0,78	2	1	3	2	1	1	3	2	15	100000	50000	150000	100000	50000	50000	150000	100000	750000
33	33	0,25	0,728	2	2	3	2	2	2	4	2	19	100000	100000	150000	100000	100000	100000	200000	100000	950000
34	34	0,25	0,78	2	2	5	2	2	2	5	3	23	100000	100000	250000	100000	100000	100000	250000	150000	1150000
35	35	0,25	0,676	2	2	3	1	2	2	4	2	18	100000	100000	150000	50000	100000	100000	200000	100000	900000
36	36	0,5	1,456	2	1	4	2	1	1	6	1	18	100000	50000	200000	100000	50000	50000	300000	50000	900000
37	37	0,5	1,508	2	1	6	3	2	1	6	2	23	100000	50000	300000	150000	100000	50000	300000	100000	1150000
38	38	0,5	1,56	2	2	6	3	2	2	6	3	26	100000	100000	300000	150000	100000	100000	300000	150000	1300000
39	39	0,5	1,56	2	2	6	2	2	2	7	3	26	100000	100000	300000	100000	100000	100000	350000	150000	1300000
40	40	0,5	1	2	2	6	2	2	2	6	2	24	100000	100000	300000	100000	100000	100000	300000	100000	1200000
<b>Total</b>																					<b>48750000</b>
<b>Rata-rata</b>																					<b>1218750</b>



**Lampiran 9. Biaya Sewa Semprot**

<b>No</b>	<b>Jumlah/Unit</b>	<b>Biaya/Unit</b>	<b>Total</b>	<b>Umur Ekonomis/ Tahun</b>	<b>Penyusutan / Musim</b>
1	1	650000	650000	12	54166
2	1	650000	650000	12	54166
3	1	650000	650000	12	54166
4	1	650000	650000	12	54166
5	1	500000	500000	12	41666
6	1	500000	500000	12	41666
7	1	500000	500000	12	41666
8	1	500000	500000	12	41666
9	1	500000	500000	12	41666
10	1	500000	500000	12	41666
11	1	500000	500000	12	41666
12	1	500000	500000	12	41666
13	1	500000	500000	12	41666
14	1	500000	500000	12	41666
15	1	500000	500000	12	41666
16	1	500000	500000	12	41666
17	1	500000	500000	12	41666
18	1	500000	500000	12	41666
19	1	500000	500000	12	41666
20	1	500000	500000	12	41666
21	1	650000	650000	12	54166
22	1	650000	650000	12	54166
23	1	500000	500000	12	41666
24	1	500000	500000	12	41666
25	1	500000	500000	12	41666
26	1	500000	500000	12	41666
27	1	500000	500000	12	41666
28	1	500000	500000	12	41666
29	1	650000	650000	12	54166
30	1	650000	650000	12	54166
31	1	650000	650000	12	54166
32	1	650000	650000	12	54166
33	1	500000	500000	12	41666
34	1	500000	500000	12	41666
35	1	500000	500000	12	41666
36	1	500000	500000	12	41666
37	1	500000	500000	12	41666
38	1	500000	500000	12	41666
39	1	500000	500000	12	41666
40	1	500000	500000	12	41666
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>21500000</b>	<b>21500000</b>	<b>468</b>	<b>1791640</b>

**Lampiran 10. Biaya Sewa Traktor**

<b>No</b>	<b>Jumlah/Unit</b>	<b>Biaya Sewa/Musim</b>	<b>Total</b>
1	1	500000	500000
2	1	1200000	1200000
3	1	500000	500000
4	1	800000	800000
5	1	500000	500000
6	1	400000	400000
7	1	500000	500000
8	1	500000	500000
9	1	400000	400000
10	1	400000	400000
11	1	450000	450000
12	1	400000	400000
13	1	450000	450000
14	1	600000	600000
15	1	500000	500000
16	1	500000	500000
17	1	1400000	1400000
18	1	250000	250000
19	1	200000	200000
20	1	250000	250000
21	1	400000	400000
22	1	250000	250000
23	1	200000	200000
24	1	250000	250000
25	1	400000	400000
26	1	300000	300000
27	1	850000	850000
28	1	200000	200000
29	1	1300000	1300000
30	1	1200000	1200000
31	1	250000	250000
32	1	200000	200000
33	1	250000	250000
34	1	400000	400000
35	1	200000	200000
36	1	200000	200000
37	1	400000	400000
38	1	450000	450000
39	1	400000	400000
40	1	450000	450000
<b>Jumlah</b>		<b>19250000</b>	<b>19250000</b>

**Lampiran 11. Biaya Sewa Power Tresher**

<b>No</b>	<b>Jumlah / Unit</b>	<b>Biaya Sewa/ Musim</b>	<b>Total</b>
1	1	708000	708000
2	1	648000	648000
3	1	636000	636000
4	1	696000	696000
5	1	312000	312000
6	1	252000	252000
7	1	288000	288000
8	1	276000	276000
9	1	312000	312000
10	1	288000	288000
11	1	264000	264000
12	1	288000	288000
13	1	252000	252000
14	1	672000	672000
15	1	300000	300000
16	1	648000	648000
17	1	660000	660000
18	1	168000	168000
19	1	156000	156000
20	1	168000	168000
21	1	192000	192000
22	1	180000	180000
23	1	168000	168000
24	1	180000	180000
25	1	276000	276000
26	1	336000	336000
27	1	612000	612000
28	1	168000	168000
29	1	636000	636000
30	1	672000	672000
31	1	156000	156000
32	1	180000	180000
33	1	168000	168000
34	1	180000	180000
35	1	156000	156000
36	1	336000	336000
37	1	348000	348000
38	1	360000	360000
39	1	360000	360000
40	1	312000	312000
<b>Total</b>		<b>13968000</b>	<b>13968000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>349200</b>	<b>349200</b>

**Lampiran 12. Biaya Penyusutan Cangkul**

<b>No Sampel</b>	<b>Jumlah (Unit)</b>	<b>Biaya / Unit</b>	<b>Total</b>	<b>Umur Ekonomis/ Tahun</b>	<b>Penyusutan / Musim</b>
1	4	200000	800000	12	66666
2	4	200000	800000	12	66666
3	4	200000	800000	12	66666
4	4	200000	800000	12	66666
5	3	150000	450000	12	37500
6	3	150000	450000	12	37500
7	4	200000	800000	12	66666
8	2	100000	200000	12	16666
9	3	150000	450000	12	37500
10	3	150000	450000	12	37500
11	3	150000	450000	12	37500
12	3	150000	450000	12	37500
13	3	150000	450000	12	37500
14	4	200000	800000	12	66666
15	3	150000	450000	12	37500
16	3	150000	450000	12	37500
17	2	100000	200000	12	16666
18	2	100000	200000	12	16666
19	2	100000	200000	12	16666
20	2	100000	200000	12	16666
21	2	100000	200000	12	16666
22	2	100000	200000	12	16666
23	2	100000	200000	12	16666
24	2	100000	200000	12	16666
25	2	100000	200000	12	16666
26	4	200000	800000	12	66666
27	3	150000	450000	12	37500
28	4	200000	800000	12	66666
29	4	200000	800000	12	66666
30	2	100000	200000	12	16666
31	2	100000	200000	12	16666
32	2	100000	200000	12	16666
33	3	150000	450000	12	37500
34	3	150000	450000	12	37500
35	3	150000	450000	12	37500
36	3	150000	450000	12	37500
37	3	150000	450000	12	37500
38	3	150000	450000	12	37500
39	3	150000	450000	12	37500
40	3	150000	450000	12	37500
<b>Jumlah</b>	<b>116</b>	<b>5800000</b>	<b>17900000</b>	<b>480</b>	<b>1491652</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>2,9</b>	<b>145000</b>	<b>447500</b>	<b>12</b>	<b>37291,3</b>

**Lampiran 13. Biaya Penyusutan Sabit**

<b>No Sampel</b>	<b>Jumlah/unit</b>	<b>Biaya / Unit</b>	<b>Total</b>	<b>Umur Ekonomis / Tahun</b>	<b>Penyusutan / Musim</b>
1	4	160000	640000	12	53333
2	4	160000	640000	12	53333
3	4	160000	640000	12	53333
4	4	160000	640000	12	53333
5	3	120000	360000	12	30000
6	3	120000	360000	12	30000
7	3	120000	360000	12	30000
8	2	80000	160000	12	13333
9	3	120000	360000	12	30000
10	3	120000	360000	12	30000
11	3	120000	360000	12	30000
12	3	120000	360000	12	30000
13	2	80000	160000	12	13333
14	4	160000	640000	12	53333
15	3	120000	360000	12	30000
16	4	160000	640000	12	53333
17	4	160000	640000	12	53333
18	2	80000	160000	12	53333
19	2	80000	160000	12	53333
20	2	80000	160000	12	13333
21	3	120000	360000	12	30000
22	3	120000	360000	12	30000
23	3	120000	360000	12	30000
24	3	120000	360000	12	30000
25	2	80000	160000	12	13333
26	4	160000	640000	12	53333
27	1	40000	40000	12	3333
28	1	160000	160000	12	13333
29	2	160000	320000	12	26666
30	2	80000	160000	12	13333
31	1	40000	40000	12	3333
32	2	80000	160000	12	13333
33	1	40000	40000	12	3333
34	2	80000	160000	12	13333
35	2	80000	160000	12	13333
36	2	80000	160000	12	13333
37	2	80000	160000	12	13333
38	2	80000	160000	12	13333
39	2	80000	160000	12	13333
40	2	80000	160000	12	13333
<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>4360000</b>	<b>12440000</b>	<b>480</b>	<b>1116657</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2,6</b>	<b>109000</b>	<b>311000</b>	<b>12</b>	<b>27916,425</b>

**Lampiran 14. Biaya Total Penyusutan Keseluruhan**

No	No Sam pel	Biaya Cangkul	Biaya Sabit	Total
1	1	66666	53333	119999
2	2	66666	53333	119999
3	3	66666	53333	119999
4	4	66666	53333	119999
5	5	37500	30000	67500
6	6	37500	30000	67500
7	7	66666	30000	96666
8	8	16666	13333	29999
9	9	37500	30000	67500
10	10	37500	30000	67500
11	11	37500	30000	67500
12	12	37500	30000	67500
13	13	37500	13333	50833
14	14	66666	53333	119999
15	15	37500	30000	67500
16	16	37500	53333	90833
17	17	16666	53333	69999
18	18	16666	53333	69999
19	19	16666	53333	69999
20	20	16666	13333	29999
21	21	16666	30000	46666
22	22	16666	30000	46666
23	23	16666	30000	46666
24	24	16666	30000	46666
25	25	16666	13333	29999
26	26	66666	53333	119999
27	27	37500	3333	40833
28	28	66666	13333	79999
29	29	66666	26666	93332
30	30	16666	13333	29999
31	31	16666	3333	19999
32	32	16666	13333	29999
33	33	37500	3333	40833
34	34	37500	13333	50833
35	35	37500	13333	50833
36	36	37500	13333	50833
37	37	37500	13333	50833
38	38	37500	13333	50833
39	39	37500	13333	50833
40	40	37500	13333	50833
<b>Total</b>				<b>2608309</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>65207.73</b>

**Lampiran 15. Biaya Produksi Keseluruhan**

No	No Sampel	Biaya Pupuk	Biaya Pestisida	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Semprot	Biaya Traktor	Biaya Power Tresher	Biaya Tetap	Total Biaya Produksi
1	1	515000	231000	1200000	54166	500000	708000	119999	3328165
2	2	1020000	462000	1800000	54166	1200000	648000	119999	5304165
3	3	625000	189000	1450000	54166	500000	636000	119999	3574165
4	4	620000	231000	1250000	54166	800000	696000	119999	3771165
5	5	418000	156000	1250000	41666	500000	312000	67500	2745166
6	6	348000	156000	1250000	41666	400000	252000	67500	2515166
7	7	358000	156000	1250000	41666	500000	288000	96666	2690332
8	8	413000	156000	1300000	41666	500000	276000	29999	2716665
9	9	358000	156000	1200000	41666	400000	312000	67500	2535166
10	10	308000	156000	1250000	41666	400000	288000	67500	2511166
11	11	308000	158000	1250000	41666	450000	264000	67500	2539166
12	12	330000	153000	1200000	41666	400000	288000	67500	2480166
13	13	263000	158000	1250000	41666	450000	252000	50833	2465499
14	14	555000	237000	1550000	41666	600000	672000	119999	3775665
15	15	308000	156000	1350000	41666	500000	300000	67500	2723166
16	16	480000	231000	1400000	41666	500000	648000	90833	3391499
17	17	1020000	462000	1750000	41666	1400000	660000	69999	5403665
18	18	348000	141000	1200000	41666	250000	168000	69999	2218665
19	19	253000	141000	900000	41666	200000	156000	69999	1761665
20	20	313000	141000	1250000	41666	250000	168000	29999	2193665
21	21	348000	141000	1300000	54166	400000	192000	46666	2481832

**Lanjutan Lampiran 15. Biaya Produksi**

No Sampel	Biaya Pupuk	Biaya Pestisida	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Semprot	Biaya Traktor	Biaya P.Tresher	Biaya Tetap	Total Biaya Produksi	
22	22	348000	141000	950000	54166	250000	180000	46666	1969832
23	23	238000	141000	1050000	41666	200000	168000	46666	1885332
24	24	313000	141000	850000	41666	250000	180000	46666	1822332
25	25	308000	156000	1200000	41666	400000	276000	29999	2411665
26	26	400000	153000	950000	41666	300000	336000	119999	2300665
27	27	550000	231000	1300000	41666	850000	612000	40833	3625499
28	28	313000	141000	900000	41666	200000	168000	79999	1843665
29	29	1020000	462000	1750000	54166	1300000	636000	93332	5315498
30	30	1020000	462000	1650000	54166	1200000	672000	29999	5088165
31	31	238000	141000	950000	54166	250000	156000	19999	1809165
32	32	285000	141000	750000	54166	200000	180000	29999	1640165
33	33	348000	141000	950000	41666	250000	168000	40833	1939499
34	34	238000	141000	1150000	41666	400000	180000	50833	2201499
35	35	348000	141000	900000	41666	200000	156000	50833	1837499
36	36	400000	153000	900000	41666	200000	336000	50833	2081499
37	37	328000	156000	1150000	41666	400000	348000	50833	2474499
38	38	263000	156000	1300000	41666	450000	360000	50833	2621499
39	39	348000	156000	1300000	41666	400000	360000	50833	2656499
40	40	405000	156000	1200000	41666	450000	312000	50833	2615499
Total		17220000	7678000	48750000	1791640	19250000	13968000	2608309	111265949
Rata		430500	191950	1218750	44791	481250	349200	65207.725	2781648.725



**Lampiran 16. Produktivitas Padi**

No Responden	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Luas Lahan (Ha)	Lama Bertani (Tahun)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Patmos Manalu	52	Laki-laki	SD	1	27	3,068	3,068
2	Deslina Pandiangan	45	Perempuan	SD	1	22	2,808	2,808
3	Debora Sitanggung	37	Perempuan	SMA	1	12	2,756	2,756
4	Wasinton Tambunan	59	Laki-laki	SMA	1	32	3,016	3,016
5	Esrone Manalu	60	Laki-laki	SMA	0,5	22	1,352	2,704
6	Roges Sihombing	48	Laki-laki	SMA	0,5	17	1,092	2,184
7	Dameria Bagariang	47	Perempuan	SD	0,5	24	1,248	2,496
8	Holden Mantondang	47	Laki-laki	SMA	0,5	23	1,196	2,392
9	Lusmer Manalu	55	Laki-laki	SD	0,5	24	1,352	2,704
10	Maslan Saruksuk	48	Perempuan	SMA	0,5	21	1,248	2,496
11	Risma Sihotang	54	Perempuan	SPG	0,5	31	1,144	2,288
12	Remalis Silaban	69	Perempuan	SD	0,5	48	1,248	2,496
13	Pasian Simatupang	57	Perempuan	SMP	0,5	31	1,092	2,184
14	Rosidawati Silaban	38	Perempuan	SD	1	20	2,912	2,912
15	Maruba Gaja	63	Perempuan	SD	0,5	41	1,3	2,6
16	Emmi Simanullang	46	Perempuan	SMP	1	16	2,808	2,808
17	Laidier Simatupang	59	Perempuan	SD	1	30	2,86	2,86
18	Alispem Matondang	54	Laki-laki	SMA	0,25	26	0,728	2,912
19	Nurapini Simatupang	60	Perempuan	SD	0,25	36	0,676	2,704
20	Makrup Habayahan	50	Laki-laki	SMA	0,25	31	0,728	2,912
21	Rihat	56	Laki-laki	SMP	0,25	34	0,832	3,328

## Lanjutan Lampiran 16. ProduktivitasPadi

No Responden	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Luas Lahan (Ha)	Lama Bertani (Tahun)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
22	Martauli Siahaan	86	Perempuan	SD	0,25	57	0,624	2,496
23	Rusdiana Bondar	63	Perempuan	SD	0,25	42	0,728	2,912
24	Loider Simamora	70	Perempuan	SD	0,25	48	0,78	3,12
25	Saut Sigalingging	35	Laki-laki	SD	0,5	9	1,196	2,392
26	Erianti Sitompul	42	Perempuan	SMA	0,5	10	1,456	2,912
27	Tindik Simamora	61	Laki-laki	SMP	1	32	2,652	2,652
28	Marsaulina Manalu	57	Perempuan	SD	0,25	29	0,728	2,912
29	Kasta Bondar	67	Perempuan	SD	1	46	2,756	2,756
30	Korme Manungkalit	69	Perempuan	SD	1	7	2,912	2,912
31	Paimbur Silaban	41	Laki-laki	SD	0,25	14	0,676	2,704
32	Riko Tarihoran	31	Laki-laki	SP,d	0,25	3	0,78	3,12
33	Marian Silalahi	60	Perempuan	SD	0,25	13	0,78	3,12
34	Sahat Simarmata	47	Laki-laki	SD	0,25	16	0,78	3,12
35	Rusdi	48	Laki-laki	SMA	0,25	15	0,676	2,704
36	Freddy Tambunan	37	Laki-laki	SMA	0,5	10	1,456	2,912
37	Rinto Simatupang	37	Laki-laki	SD	0,5	14	1,508	3,016
38	Alistar Tarihoran Hamonangan	48	Laki-laki	SMP	0,5	17	1,56	3,12
39	Simanungkalit	42	Laki-laki	SMP	0,5	18	1,56	3,12
40	Riwin Bondar	38	Laki-laki	SMA	0,5	16	1,352	2,704
<b>Total</b>					<b>21,75</b>		<b>60.424</b>	<b>111,332</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>0,54</b>		<b>1.510,6</b>	<b>2,783</b>

**Lampiran 17. Pendapatan petani**

<b>No Responden</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Harga (Kg/Rp)</b>	<b>Penerimaan (Rp)</b>	<b>Biaya Produksi (Rp)</b>	<b>Total Pendapatan (Rp)</b>
1	Patmos Manalu	3.068	4.200	12885600	3328165	9557435
2	Deslina Pandiangan	2.808	4.200	11793600	5304165	6489435
3	Debora Sitanggung	2.756	4.200	11575200	3574165	8001035
4	Wasinton Tambunan	3.016	4.200	12667200	3771165	8896035
5	Esrion Manalu	1.352	4.200	5678400	2745166	2933234
6	Roges Sihombing	1.092	4.200	4586400	2515166	2071234
7	Dameria Bagariang	1.248	4.200	5241600	2690332	2551268
8	Holden Mantondang	1.196	4.200	5023200	2716665	2306535
9	Lusmer Manalu	1.352	4.200	5678400	2535166	3143234
10	Maslan Saruksuk	1.248	4.200	5241600	2511166	2730434
11	Risma Sihotang	1.144	4.200	4804800	2539166	2265634
12	Remalis Silaban	1.248	4.200	5241600	2480166	2761434
13	Pasian Simatupang	1.092	4.200	4586400	2465499	2120901
14	Rosidawati Silaban	2.912	4.200	12230400	3775665	8454734
15	Maruba Gaja	1.300	4.200	5460000	2723166	2736834
16	Emmi Simanullang	2.808	4.200	11793600	3391499	8402101
17	Laider Simatupang	2.860	4.200	12012000	5403665	6608335
18	Alispen Matondang	728	4.200	3057600	2218665	838935
19	Nurapini Simatupang	676	4.200	2839200	1761665	1077535
20	Makrup Habayahan	728	4.200	3057600	2193665	863935
21	Rihat	832	4.200	3494400	2481832	1012568
<b>No Responden</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Harga (Kg/Rp)</b>	<b>Penerimaan (Rp)</b>	<b>Biaya</b>	<b>Total Pendapatan (Rp)</b>

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**Lanjutan Lampiran 17. Pendapatan Petani**

					<b>Produksi (Rp)</b>	
22	Martauli Siahaan	780	4.200	3276000	1969832	1306168
23	Rusdiana Bondar	728	4.200	3057600	1885332	1172268
24	Loider Simatupang	780	4.200	3276000	1822322	1453668
25	Saut Sigalingging	1.196	4.200	5023200	2411665	2611535
26	Erianti Sitompul	1.456	4.200	6115200	2300665	3814535
27	Tindik Simamora	2.652	4.200	11138400	3625499	7512901
28	Marsaulina Manalu	728	4.200	3057600	1843665	1213935
29	Kasta Bondar	2.756	4.200	11575200	5315498	6259702
30	Korme Manungkalit	2.912	4.200	12230400	5088165	7142235
31	Paimbur Silaban	676	4.200	2839200	1809165	1030035
32	Riko Tarihoran	780	4.200	3276000	1640165	1635835
33	Marian Silalahi	780	4.200	3276000	1939499	1336501
34	Sahat Simarmata	832	4.200	3494400	2201499	1292901
35	Rusdi	676	4.200	2839200	1837499	1001701
36	Freddy Tambunan	1.456	4.200	6115200	2081499	4033701
37	Rinto Simatupang	1.508	4.200	6333600	2474499	3859101
38	Alister Tarihoran	1.560	4.200	6552000	2621499	3930501
	Hamonangan					
39	Simanungkalit	1.560	4.200	6552000	2656499	3895501
40	Riwin Bondar	1.352	4.200	5678400	2615499	3062901
<b>Total</b>				<b>111265949</b>	<b>111265949</b>	<b>143388451</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>6366360</b>	<b>2781648.725</b>	<b>3584711.275</b>

### Lampiran. 18. Uji Chi Square Analisis Kelompok Tani Padi Terhadap Produktivitas Padi

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peranan * Produktivitas	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	233.595 <sup>a</sup>	196	.034
Likelihood Ratio	111.905	196	1.000
Linear-by-Linear Association	.003	1	.953
N of Valid Cases	40		

a. 225 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

### Lampiran. 19. Uji Chi Square Analisis Kelompok Tani Padi Terhadap Pendapatan Petani

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peranan * Pendapatan	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	560.000 <sup>a</sup>	546	.330
Likelihood Ratio	195.449	546	1.000
Linear-by-Linear Association	.493	1	.483
N of Valid Cases	40		

a. 585 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolarr Nomor Medan Estate Q (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20371  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 AB (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20132  
 Website : www.uma.ac.id E-Mail : uniy medanarea@uma.ac.id

Nomor : 0333/FP. 1/01.10/IV/2021

Medan, 19 April 2021

Tempat :

Tema : Pengambilan Data/Riset

Tempat : Th. Ka. BPP Sipodang Kecamatan Sosor Gadong  
 Kabupaten Tapanuli Tengah

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Penronardo Tambunan  
 NIM : 168220084  
 Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Siantar CA Kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah untuk kepentingan skripsi berjudul **“Analisis Peranan Kelompok Tani Padi Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Petani Di Desa Siantar CA Kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah”**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Penyembutan:

Ka. Prodi Agribisnis  
 Mahasiswa ybs  
 Arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)23/12/21



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH**  
**DINAS PERTANIAN**  
**BPP SIPODANG**

Jln: Sipodang, Kecamatan Sosor Gadong, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara 22564

Nomor : 551/08/BPPS/V/2021

Sipodang, 20 Mei 2021

Lamp : 1 (Satu)

Hal : Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data/Riset.

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Univeritas Medan Area  
di  
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Medan Area Fakultas Peranian nomor : 03334/FP.1/01.10/IV/2021 Hal : Pengambilan Data/Riset, dalam rangka penyelesaian Studi dan Penyusunan Skripsi di BPP Sipodang Desa Siantar CA Kecamatan Sosor Gadong, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : PENRONARDO TAMBUNAN  
NPM : 168220084  
Program Studi : Agribisnis  
Judul Skripsi : Analisis Peranan Kelompok Tani Padi Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Petani Di Desa Siantar CA Kecamatan Sosor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan kegiatan Pengambilan Data/Riset dalam Penyusunan Skripsi sesuai dengan judul diatas.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

Sipodang, 20 Mei 2021  
Ka. BPP Sipodang  
  
**SAHNAN SIHOTANG, S.P**  
NIP. 197010012021211001

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area